



LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA PASIEN YANG BERKUNJUNG DI POLI GIGI PUSKESMAS SUGIH WARAS

Oleh:

drg. ASTRI HASTUTY

NIP . 199107032022032016

NDH: 37

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VI
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA PASIEN YANG BERKUNJUNG
DI POLI GIGI PUSKESMAS SUGIH WARAS**

Oleh :

drg. ASTRI HASTUTY

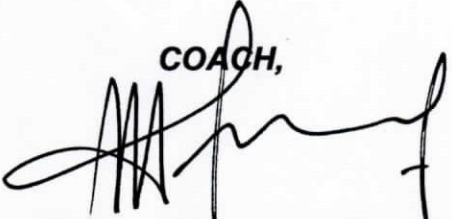
NIP. 19910703 202203 2 016

NDH : 37

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 November 2022
Tempat : Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

COACH,


Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya (IV/c)
NIP. 19760513 199803 2 005

MENTOR,


Doris, SKM, M.Kes
Penata (III/c)
NIP. 19800412 200003 1 002

Menyetujui,
Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir



Mauliddini, SKM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19831227 200501 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA PASIEN YANG BERKUNJUNG
DI POLI GIGI PUSKESMAS SUGIH WARAS**

Oleh :

drg. ASTRI HASTUTY

NIP. 19910703 202203 2 016

NDH : 37

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

**Hari/Tanggal
Tempat**

: Jum'at, 04 November 2022

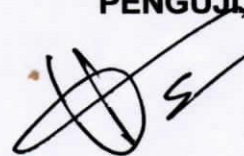
: Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

COACH,



**Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya (IV/c)
NIP. 19760513 199803 2 005**

PENGUJI,



**Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya (IV/b)
NIP. 19670521 199702 1 001**

Disahkan Oleh :

**Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan**



**Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19641013 198406 2 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan tujuan memahami nilai-nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BerAKHLAK) serta mengetahui dan memahami peran dan kedudukan Aparatur Sipil Negara (ASN).

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan rancangan aktualisasi ini. Selama penyelesaian Laporan Aktualisasi penulis banyak menerima dan mendapat bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak, maka pada kesempatan yang berharga ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj.Tarbiyah, S.Pd.,M.M selaku Kepala BPDSMD yang telah memfasilitasi kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022.
2. Bapak Mauliddini, S.K.M. selaku Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Bapak Doris, SKM, M.Kes selaku Mentor di Puskesmas Sugih Waras
4. Ibu Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes selaku *Coach* di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
5. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan.
6. Segenap Widyaishwara, Penyelenggara Diklat, dan Rekan-rekan sesama peserta Latsar Golongan III Angkatan VI Tahun 2022 yang selalu memberikan dukungan dan kerjasama dalam mengikuti kegiatan latsar.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperoleh hasil

sesuai yang diharapkan. Semoga dengan laporan aktualisasi ini penulis dapat terus meningkatkan kinerjanya sebagai Aparatur Sipil Negara di satuan kerja nantinya. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras

Kayuagung, Oktober 2022

drg. Astri Hastuty

NIP. 199107032022032016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)	5
A. Deskripsi Organisasi Puskesmas Sugih Waras	
1. Profil Organisasi.....	5
2. Struktur Organisasi	9
B. Visi, Misi, Nilai-nilai Organisasi	10
C. Tugas Fungsi Organisasi	10
D. Tugas Fungsi Dokter gigi.....	11
E. Deskripsi Isu / Situasi Problematik	12
F. Identifikasi Isu.....	13
G. Analisis Isu.....	15
H. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	18
I. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN.....	20
J. Kedudukan dan Peran ASN Untuk mendukung terwujudnya Smart Governance	26
K. Matrik Aktualisasi.....	31
L. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS....	61
M. Jadwal Kegiatan	61
N. Kendala dan Antisipasi.....	62

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Pendalaman Core Isu Terpilih.....	64
B. Capaian Kegiatan Habitulasi.....	87
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR REFERENSI.....	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Distribusi Penduduk	8
Tabel 2. Tabel Bobot Penetapan Kriteria Kualitas ISU APKL	16
Tabel 3. Tabel Analisis Isu Menggunakan APKL	16
Tabel 4. Matrik Rancangan.....	31
Tabel 5. Tabel Penerapan Nilai nilai	59
Tabel 6. Tabel Jadwal Kegiatan.....	60
Tabel 7. Hasil Pendalaman Core Isu Kegiatan 1.....	65
Tabel 8. Hasil Pendalaman Core Isu Kegiatan 2.....	68
Tabel 9. Hasil Pendalaman Core Isu Kegiatan 3.....	71
Tabel 10. Hasil Pendalaman Core Isu Kegiatan 4.....	74
Tabel 11. Hasil Pendalaman Core Isu Kegiatan 5.....	77
Tabel 12. Hasil Pendalaman Core Isu Kegiatan 6.....	81
Tabel 13. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi.....	86
Tabel 14. Capaian Kegiatan Habitulasi.....	87

DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1 Puskesmas Sugih Waras	5
Gambar 2. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sugih Waras.	8
Gambar 3. Diagram Fishbone	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengamanatkan instansi pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan Terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Tujuan dari pelatihan terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme kebangsaan serta kepribadian unggul dan bertanggung jawab sehingga memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang. Dengan demikian, UU ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai ASN dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) menerjemahkan amanat undang undang tersebut dalam bentuk pedoman penyelenggaraan pelatihan yang tertuang dalam peraturan LAN No.01 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Pelatihan ini memadukan pembelajaran ditempat pelatihan dan di tempat kerja yang memungkinkan peserta mampu menginternalisasikan, dan mengaktualisasikan serta membuatnya menjadi kebiasaan (habitiasi). Maka dari itu, sebagai ASN perlu membuat Laporan aktualisasi khususnya dibidang kesehatan yang dilaksanakan di Instansi Puskesmas..

Berdasarkan Permenpan No. 20 tahun 2021, nilai-nilai dasar PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BerAKHLAK) merupakan nilai-nilai dasar profesi PNS yang perlu diterapkan dan dimaknai dalam setiap kegiatan yang dilakukan PNS sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi).

Saat ini penulis ditugaskan di Puskesmas Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis mulai bertugas pada tanggal 1 Juni 2022 sebagai dokter gigi ahli pertama di Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras. Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 141/KEP/M.PAN/11/2003 pasal (4) tugas pokok dokter gigi ahli pertama adalah memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

Menurut WHO dimana didapatkan permasalahan bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia, sehingga kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik oleh dokter gigi maupun perawat gigi.

Tugas utama dokter gigi adalah meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah pengetahuan. Pengetahuan memiliki peranan penting dalam menentukan suatu sikap. Ketidaktahuan mengenai cara pemeliharaan kesehatan rongga mulut yang benar menjadi salah satu penyebab rendahnya status kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Hal ini terlihat dari kondisi rongga mulut pasien Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras yang banyak ditemukan gigi berlubang. Selain itu, sering ditemukan kurangnya pengetahuan pasien tentang pentingnya sikat gigi dua kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur. Permasalahan tersebut muncul karena kurang optimalnya edukasi kesehatan gigi dan mulut dikarenakan tidak adanya media yang digunakan saat edukasi terhadap pasien.

Oleh karena itu, penulis sebagai CPNS golongan III dan sebagai dokter gigi fungsional di Puskesmas Sugih Waras tertarik untuk membuat laporan Aktualisasi peningkatan pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut pasien yang berkunjung di poli gigi Puskesmas Sugih Waras.

Laporan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan kesehatan gigi dan mulut pasien di instansi terkait.

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Kegiatan aktualisasi ini adalah :

1. Mengimplementasikan Nilai Dasar PNS yaitu nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Layak, Adaptif dan Kolaboratif (BerAKHLAK) di Puskesmas Sugih Waras dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sebagai ide kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
2. Mengoptimalkan usaha promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sugih Waras.
3. Mampu menganalisis dan mengatasi Isu yang terjadi di unit kerja
4. Meningkatkan derajat Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat di Wilayah kerja.

Manfaat aktualisasi

a. Bagi Peserta Diklat

- Membentuk karakter ASN dengan nilai dasar BerAKHLAK
- Mampu menganalisa dan melaksanakan nilai-nilai dasar ASN kepada diri sendiri maupun dalam pekerjaan yang dilakukan
- Mampu meningkatkan kompetensi dan keahlian bagi diri sendiri maupun lingkungan kerja

b. Bagi Puskesmas Sugih Waras

- Mendukung visi dan misi Puskesmas Sugih Waras
- Meningkatkan pelayanan terbaik kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras secara menyeluruh dan berkesinambungan

c. Bagi Masyarakat

- Meningkatkan keadaan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam kemampuanelihara diri (self care) di bidang kesehatan gigi dan mulut
- Menurunnya prevalensi penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat (karies dan periodontitis) dengan upaya perlindungan atau pencegahan tanpa mengabaikan upaya penyembuhan dan pemulihan terutama pada kelompok masyarakat
- Meningkatnya derajat kesehatan gigi dan mulut

C. Ruang lingkup

Pelaksanaan kegiatan Habitulasi dan Aktualisasi dilakukan ditempat tugas peserta Latsar yaitu di Puskesmas Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 05 September 2022 sampai dengan 08 Oktober 2022. Kegiatan aktualisasi ini antara lain peserta pelatihan dasar diharapkan mampu untuk mengidentifikasi, menyusun dan menetapkan isu atau permasalahan yang terjadi pada lingkungan kerja dengan mengajukan gagasan pemecahan isu atau masalah, mendeskripsikan keterkaitan isu dengan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan pada materi-materi yang telah disampaikan seperti dengan menerapkan nilai-nilai BerAkhlak dan nilai-nilai peran dan kedudukan PNS dalam NKRI sebagai Aparatur Sipil Negara untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai dokter gigi.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan tingkat dasar yang dapat mencerminkan kemampuan masyarakat dalam mencapai hidup sehat yang optimal. Dalam pelaksanaannya Puskesmas adalah unit pelaksana pelayanan kesehatan yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya (KemenkesRI,2016).



Gambar 2.1 Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam

Puskesmas Sugih Waras adalah organisasi pemerintah yang merupakan unit fungsional dari Dinas Kesehatan Kabupaten, bertugas mengelola pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat dalam satu wilayah Kecamatan khususnya diwilayah Kecamatan Teluk Gelam yang

menyelenggarakan pelayanan kesehatan menyeluruh, terpadu dan merata.

Puskesmas Sugih Waras merupakan Puskesmas yang terletak di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu dari dua puskesmas yang ada di kecamatan Teluk gelam, satu yang lainnya adalah Puskesmas Mulya Guna.

2. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Puskesmas Sugih Waras terletak di desa Sugih waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Dengan jarak $\pm 22\text{Km}$ dari ibukota Kabupaten OKI, Kayuagung dan $\pm 5\text{Km}$ dari Kecamatan Teluk Gelam. Luas wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras $\pm 118.82 \text{ Km}^2$. Sebelumnya Puskesmas Sugih Waras bernama Puskesmas Tanjung Lubuk. Sejak terjadi pemekaran wilayah tahun 2007 berganti menjadi Puskesmas Sugih Waras (SK. Bupati Ogan Komering Ilir Nomor: 012/KEP/D.KES/2007). Pada tahun 2016 terjadi pemekaran di wilayah Kerja Kecamatan Teluk kabupaten Ogan Koemring Ilir .Puskesmas Sugih Waras di bangun tahun 1976, rehab terakhir tahun 1998. Luas tanah puskesmas Sugih Waras $\pm 3.000 \text{ m}^2$, luas bangunan $\pm 108 \text{ m}^2$.

Puskesmas Sugih Waras yang berdiri sejak tahun 1976 ini terletak di pinggir jalan raya Komering, lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat. Masyarakat biasanya menempuh perjalanan ke puskesmas dengan berjalan kaki, motor atau angkutan umum. Di wilayah kerja puskesmas ini terdapat 2 buah sungai yaitu sungai Ogan dan sungai Komering. Semua desa dalam wilayah kerja puskesmas dapat dijangkau dengan jalan darat , walaupun secara geografis semua desa dalam wilayah kerja puskesmas dapat dijangkau akan tetapi karena penyebaran penduduk yang tidak merata sering terjadi hambatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.

Batas wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras

Sebelah Utara : berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Pedamaran

Sebelah Barat : berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Kandis

Sebelah Timur : berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas

Mulyaguna

Sebelah Selatan : berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas

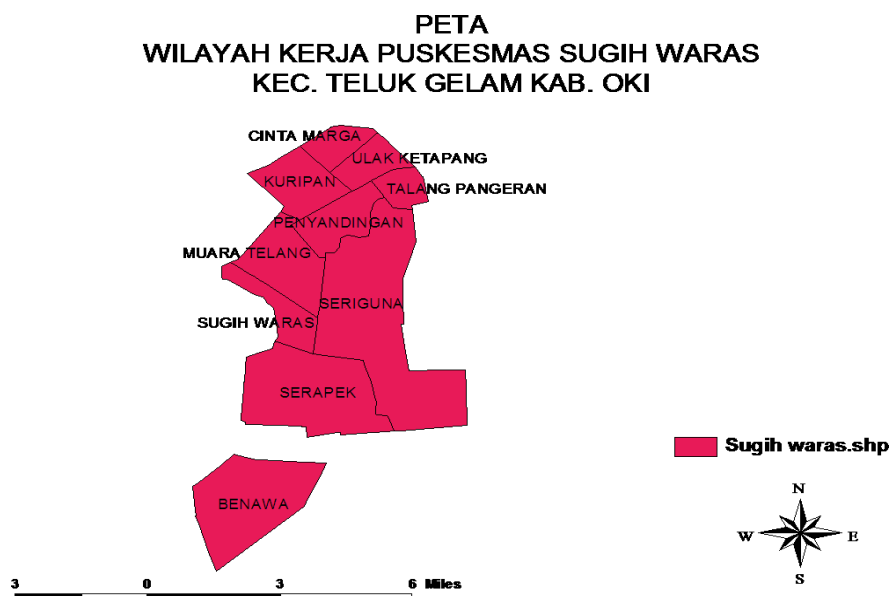
Pengarayan

- Jumlah penduduk : 13.117 jiwa
terdiri dari : 6.360 jiwa laki – laki
6.757 jiwa perempuan.
- Jumlah KK : 3.420 KK
- Jumlah rumah : 2.731 buah
- Luas wilayah : 118,82 Km²
- Jumlah desa : 10 Desa

Tabel 1 Distribusi Penduduk Berdasarkan Tempat Tinggal Dan Jarak Tempuh ke Puskesmas Sugih Waras

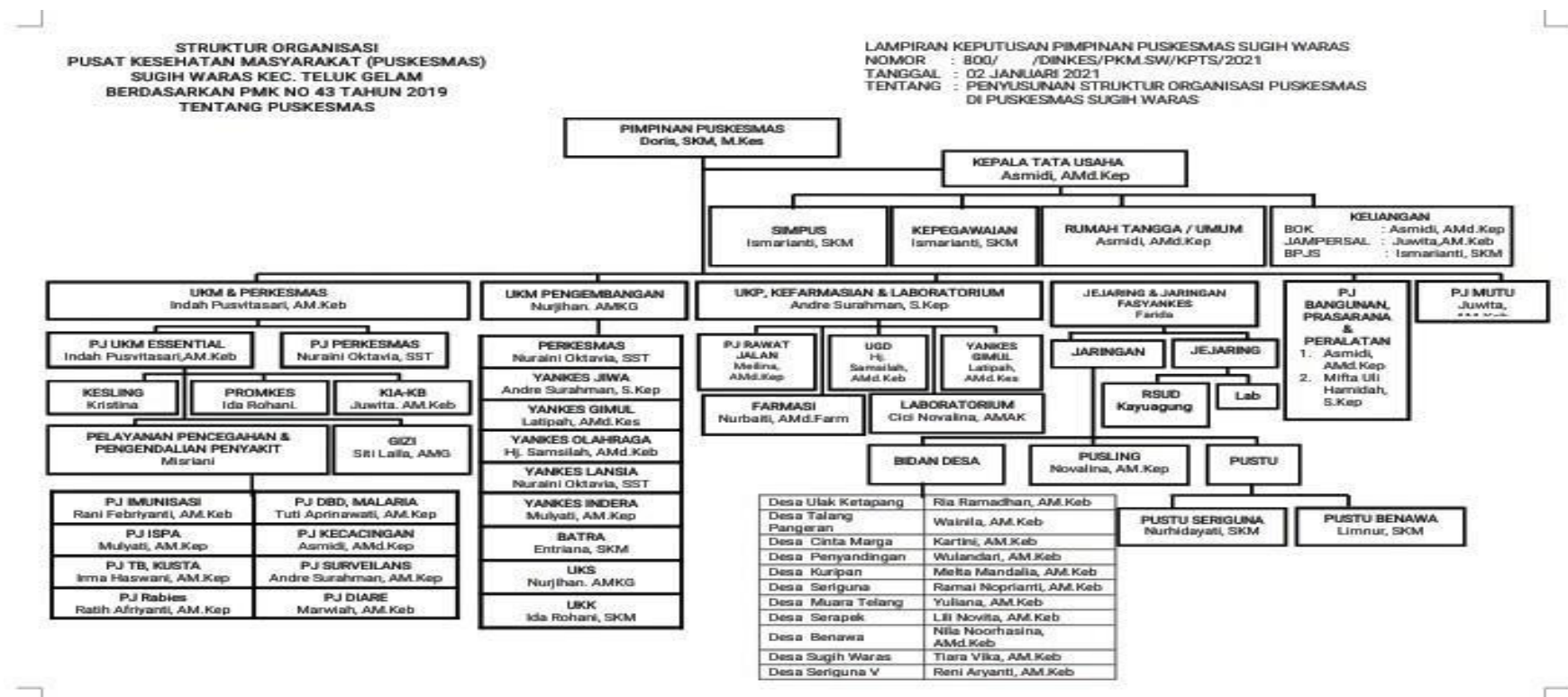
No	Desa	Jarak ke PKM (KM)	Waktu Tempuh (Menit)
1.	Ulak Ketapang	6	20
2	Talang Pangeran	5	15
3	Penyandingan	4	10
4	Seriguna	5	15
5	Cinta Marga	10	40
6	Kuripan	7	30
7	Muara Telang	1	8
8	Sugih Waras	0.5	5
9	Serapek	8	30
10	Muara Telang	10	40

Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sugih Waras



3. Struktur Organisasi

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Puskesmas Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir



B. Visi, Misi, dan Nilai Organisasi

A. Visi Puskesmas Sugih Waras

“Menjadikan Puskesmas Sugih Waras Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang berkualitas”

B. Misi Puskesmas Sugih Waras

1. Memberikan Pelayanan kesehatan yang bermutu dan terintegritas demi kepuasan pasien
2. Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan
3. Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Penggerak Peran serta Masyarakat
4. Mendorong Kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan Masyarakat

C. Nilai Organisasi

Tata nilai Puskesmas Sugih Waras adalah “WARAS”

W :Wajib Datang Tepat Waktu

A :Awali Dengan Doa

R :Rapi Dalam Penampilan

A :Aktif Dalam Kegiatan

S : Senyum, Salam, Sapa

C. Tugas dan Fungsi Organisasi

1. Tugas Puskesmas

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

2. Fungsi Puskesmas

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Puskesmas menyelenggarakan fungsi:

- a. penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- b. penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya

D. Tugas Pokok dan Fungsi Dokter Gigi

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 141/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter Gigi dan Angka Kreditnya, tugas pokok dokter gigi adalah memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, fungsi dokter gigi adalah meliputi:

1. Melakukan pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan tingkat pertama;
2. Melakukan pelayanan medik gigi dan mulut spesialistik rawat jalan tingkat pertama;
3. Melakukan tindakan khusus medik gigi dan mulut tingkat sederhana oleh Dokter Gigi umum;
4. Melakukan tindakan medik gigi dan mulut spesialistik kompleks tingkat I;
5. Melakukan tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana;
6. Melakukan tindakan darurat medik gigi dan mulut kompleks tingkat I;

7. Melakukan pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana;
8. Melakukan pemulihan fungsi gigi dan mulut kompleks tingkat I;
9. Melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut;
10. Membuat catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan;
11. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
12. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam;

E. Identifikasi Isu

1. *Environmental Scanning*

Dalam menetapkan isu, digunakan landasan teoritik dari Manajemen ASN dan *Smart ASN*, ditambah dengan pemahaman tentang substansi tuntutan pekerjaan dan lingkungan tempat kerja. Selain itu, agar terdapat relevansi dengan kondisi nyata di tempat kerja, dilakukan konsultasi dengan mentor di lingkungan kerja sehingga isu yang disampaikan valid dan terukur.

Selama 2 (dua) bulan bertugas di Puskesmas Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir, terdapat beberapa masalah yang diamati dan perlu dicarikan solusinya. Berikut 5 isu yang ditemukan.

1. Belum optimalnya penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sugih Waras
2. Kurangnya pengetahuan perawat gigi dalam melakukan sterilisasi.
3. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pasien penyakit kronis (Hipertensi & DM) tentang kesehatan gigi dan mulut
4. Belum optimalnya edukasi pada ibu-ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum dan ketika kehamilan.
5. Kurang optimalnya fasilitas dan perawatan alat kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras.

F. Deskripsi Isu

1. Belum optimalnya penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sugih Waras

Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat antara lain perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.. Keluhan yang paling tinggi sering disampaikan oleh pasien yang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras adalah sakit gigi. Hal tersebut menandakan bahwa pasien baru akan berkunjung ke dokter gigi apabila gigi tersebut sakit. Apabila hanya terdapat lubang kecil, pasien belum mau memeriksakan giginya ke dokter gigi karena tidak sakit. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan gigi dan mulut. Pemberian informasi dan edukasi terhadap pasien gigi merupakan bagian dari promotif kesehatan. Upaya promotif melalui edukasi dengan bantuan media yang menarik seperti pembuatan *Banner* dan *Leaflet*, dll. perlu dilakukan untuk menyadarkan mereka mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kaitan dengan Agenda III: Manajemen ASN dan SMART ASN.

2. Kurangnya pengetahuan perawat gigi dalam melakukan sterilisasi.

Perawat gigi memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat, sarana pelayanan kesehatan gigi wajib memberikan jaminan keamanan kesehatan bagi tenaga kesehatan maupun masyarakat yang di layani. Pengetahuan perawat gigi tentang proses sterilisasi alat sesuai SOP belum dilakukan secara optimalnya sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan pasien terhadap pelayanan di poli gigi dan mengurangi jumlah pasien yang datang ke poli gigi untuk berobat.

Kaitan dengan Agenda III: Manajemen ASN

3. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pasien penyakit kronis (Hipertensi dan Diabetes melitus) tentang kesehatan gigi dan mulut.

Terdapat hubungan antara penyakit periodontal dengan hipertensi dan diabetes melitus. Secara umum, bakteri yang terdapat pada gusi mempunyai peluang memacu terjadinya kondisi rongga mulut yang lebih buruk terhadap pasien diabetes maupun hipertensi. Pasien dengan hipertensi dan diabetes melitus yang datang ke Puskesmas Sugih Waras menunjukkan keadaan rongga mulut yang memprihatinkan. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap manifestasi penyakit rongga mulut yang ditimbulkan oleh penyakit kronis. Untuk itu perilaku menjaga kebersihan rongga mulut pada pasien hipertensi dan diabetes melitus harus ditingkatkan.

Kaitan dengan Agenda III: Manajemen ASN

4. Belum optimalnya edukasi pada ibu-ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum dan ketika kehamilan di Puskesmas Sugih Waras

Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil merupakan hal penting karena keadaan rongga mulut ibu hamil yang buruk dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Ada beberapa contoh penyakit gigi dan mulut yang dapat terjadi pada ibu hamil misalnya gusi bengkak, gusi berdarah, epulis, dan infeksi periodontal lainnya yang harus ibu hamil ketahui. Maka dari itu perlu pemberian edukasi kepada ibu hamil yang bertujuan agar mereka dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

Kaitan dengan Agenda III: Manajemen ASN dan SMART ASN

5. Kurang optimalnya fasilitas dan perawatan alat kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras.

Masih kurangnya ketersediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan tindakan sehingga terbatasnya tindakan pelayanan yang dapat dilakukan terhadap pasien yang datang sehingga menyebabkan belum optimalnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Kaitan dengan Agenda III: Manajemen ASN dan SMART ASN

F. Analisis Isu

Berdasarkan identifikasi dan deskripsi isu yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan penentuan prioritas isu yang akan dicarikan solusinya oleh penulis. Penetapan prioritas isu dilakukan dengan menggunakan metode alat bantu penetapan kriteria kualitas isu Aktual, Problematis, Kekhalayakan, dan Layak (APKL).

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 – 5, di mana semakin tinggi skor, semakin mendesak isu tersebut untuk segera dicari penyelesaiannya. Keterangan bobot skor yang digunakan menggunakan skala Likert, yaitu:

1 = Sangat mendesak

2 = Mendesak

3 = Cukup mendesak

4 = Kurang mendesak

5 = Tidak mendesak

Tabel 2. Aspek Penilaian Isu APKL

No	Indikator	Keterangan
1	Aktual	Isu yang benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan
2	Problematis	Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks
3	Kekhalayakan	Isu yang secara langsung menyangkut hajat orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang saja
4	Layak	Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Isu yang ada di unit kerja kemudian dianalisis dengan menggunakan metode APKL. Analisis isu bisa dilihat di tabel berikut.

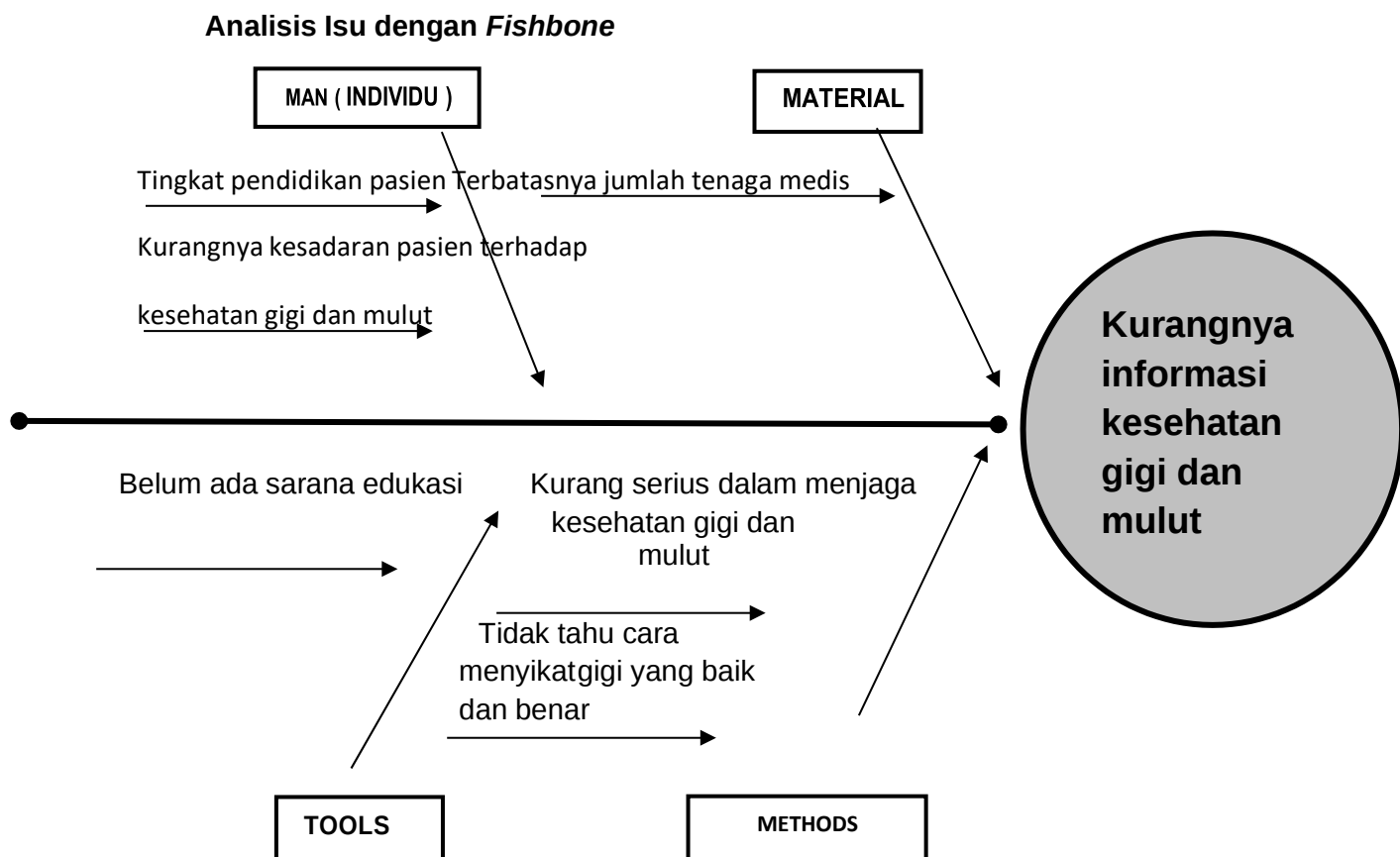
Tabel 3. Analisis Isu

No.	Isu		A (1-5)	P (1-5)	K (1-5)	L (1-5)	Jml
1	Belum optimalnya penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sugih Waras		5	5	4	5	19
2	Kurangnya pengetahuan perawat gigi dalam melakukan sterilisasi		4	4	3	4	15
3	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pasien penyakit kronis (Hipertensi dan Diabetes melitus) tentang kesehatan gigi dan mulut.		4	4	3	5	16
4	Belum optimalnya edukasi pada ibu-ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum dan ketika kehamilan di Puskesmas Sugih Waras		4	3	4	3	14
5	Kurang optimalnya fasilitas dan perawatan alat kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras.		4	3	3	3	13

Berdasarkan hasil penetapan kriteria kualitas isu yang dilakukan dengan analisis APKL, maka didapat isu dengan peringkat yang tertinggi yang akan diangkat untuk dicari akar pemecahan masalahnya, yaitu **“Belum optimalnya penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sugih Waras”**

Kemudian untuk menentukan akar penyebab terjadinya isu, maka penulis merasa perlu untuk dilakukan analisis dengan menggunakan analisis *Fishbone*

Gambar 3. Diagram Fish bone



Dari analisis isu menggunakan *fishbone* ditemukan beberapa akar permasalahan, yaitu dari individu, sarana, metode dan material. Dari

individu yang menyebabkan isu ini hadir adalah kurangnya kesadaran pasien terhadap kesehatan gigi dan mulut dan tingkat pendidikan pasien yang rendah sehingga menghambat pemahaman informasi kesehatan gigi dan mulut. Dilihat dari sisi sarana, akar permasalahan yang ada adalah belum adanya sarana edukasi yang memadai untuk memudahkan pemahaman pasien dalam penyampaian informasi yang diberikan petugas. Selain itu, jumlah tenaga medis yang masih terbatas seringkali menghambat dalam proses informasi yang diberikan.

Dari sisi metode kurang seriusnya pasien dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut menjadi penyebab kurangnya menggali informasi secara mandiri. Selain itu kurangnya pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar juga merupakan salah satu penyebab kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah terbesar di wilayah Puskesmas Sugih Waras.

Isu terkait kurangnya informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, menimbulkan beberapa dampak, yaitu:

1. Tingkat kebersihan gigi dan mulut pasien yang rendah
2. Bau Mulut
3. Angka karies yang tinggi
4. Plak dan kalkulus

G. Argumentasi terhadap Core Issue Terpilih

Berdasarkan core isu terpilih yaitu **“Belum optimalnya penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sugih Waras”** yang berdampak pada beberapa masalah yang muncul pada rongga mulut. Gigi dan mulut merupakan bagian penting yang harus dijaga kebersihannya. Menurut WHO dalam Andreas Winardi (2012), kebersihan atau kesehatan gigi dan mulut adalah praktek melakukan penjagaan kebersihan dan kesehatan mulut dengan cara menyikat gigi untuk mencegah timbulnya masalah pada gigi. Penyebab timbulnya

masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat antara lain perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan gigi dan mulut. Sehingga untuk meminimalisir dampak-dampak tersebut dilakukan upaya “**Peningkatan pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut pasien yang berkunjung di poli gigi Puskesmas Sugih Waras**” melalui kegiatan yang akan dilakukan nantinya.

H. Gagasan dan Ide Kreatif Pemecah Isu

Berdasarkan identifikasi isu dan penetapan isu di atas, maka penulis memiliki usulan gagasan pemecahan isu yaitu dengan **Peningkatan pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut pasien yang berkunjung di poli gigi Puskesmas Sugih Waras**. Kegiatannya berupa :

1. Konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta teman sejawat di Puskesmas terkait perencanaan kegiatan.
2. Melakukan pembuatan media edukasi berupa *Banner*
3. Membuat pre-test dan post test tentang kesehatan gigi dan mulut
4. Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
5. Melaksanakan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pasca pelayanan
6. Melakukan evaluasi kegiatan dan memonitoring kesehatan gigi dan mulut.

I. Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 4 dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara serta menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding

Aparatur Sipil Negara, sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (World Class Government) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan nilai-nilai dasar (core values) ASN Ber-Akhlak dan employer branding ASN “Bangga Melayani Bangsa”.

Tujuh nilai dasar profesi ASN adalah sebagai berikut :

A. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

B. Akuntabel

Akuntabilitas sering disamakan dengan responabilitas. Namun pada dasarnya, kedua konsep itu memiliki makna yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai.

Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu : akuntabilitas vertical (pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi) dan akuntabilitas horizontal (pertanggungjawaban pada masyarakat luas). Untuk memenuhi terwujudnya organisasi sektor publik yang akuntabel, maka mekanisme akuntabilitas kejujuran, maka mekanisme akuntabilitas harus mengandung dimensi akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan.

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggung jawab.

C. Kompeten

Kata “kompetensi” memiliki pengertian menyoroti aspek dan penekanan yang relative berbeda. Kompetensi memiliki pengertian yang sama dengan *capability* (kemampuan). Seseorang yang

kompeten adalah yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian untuk melakukan sesuatu secara efisien dan efektif.

Peningkatan kompetensi ini sangat penting, bahkan telah diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Manajemen PNS, bahwa setiap aparatur diberikan hak 20 jam pelatihan setiap tahunnya. Hal ini semata-mata agar setiap ASN dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, Perilaku lain ASN pembelajar yaitu melakukan konektivitas dalam basis online *network*.

b. Membantu orang lain belajar

Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sangat penting dilakukan untuk tetap menjaga semangat ASN untuk selalu unggul.

B. Harmonis

Berakar dari semboyan Negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti “Berbeda-beda Namun Tetap Satu Jua”, seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan kenyamanan lingkungan kerja, ASN diyakini dapat lebih produktif.

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Dalam menjalankan tugas sebagai ASN tidak membedakan pelayanan terhadap siapapun dan apapun latar belakangnya.

b. Suka menolong orang lain

Seorang ASN harus memiliki jiwa pelayanan tanpa membedakan.

c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Dalam menjalankan tugas sebagai ASN yang baik harus selalu menjaga hubungan baik sesama ASN.

C. Loyal

Loyalitas dan kesetiaan ASN terletak pada ideologi dan dasar negara Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah, bukan pada satu sosok atau pihak tertentu. ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara. Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN harus selalu menjaga rahasia jabatan dan negara. Adapun panduan perilakunya adalah :

a. Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik Indonesia serta pemerintahan yang sah

Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah, dengan tetap memegang teguh ideologi Pancasila, setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah, mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia.

b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat

diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya.

c. Menjaga rahasia dan jabatan negara

Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.

D. Adaptif

Situasi dan zaman yang senantiasa berkembang, membuat seorang aparatur harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan yang ada. Harus selalu diingat, istilah yang sering kita dengar yaitu “Yang Abadi adalah Perubahan itu sendiri”, membuat siapapun yang tidak dapat beradaptasi akan semakin tertinggal. Adaptasi dapat dilakukan dengan terus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Setiap pegawai juga harus selalu bertindak proaktif dan tidak hanya berpangku tangan.

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual

b. terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan.

c. bertindak proaktif.

Memiliki sikap inisiatif yang cenderung proaktif dalam melaksanakan tugas, agar terjadi terjadi percepatan dalam setiap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan.

E. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan tugas, kolaborasi di antara setiap aparatur mutlak harus dilaksanakan. Bersinergi dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pembangunan, akan dapat mempercepat pencapaian suatu visi dan cita-cita. Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Dalam menjalankan tupoksi sebagai ASN akan selalu ada kondisi terbenturnya pikiran dalam menghadapi suatu masalah, disinilah pentingnya nilai memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah.

b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Bekerjasama secara transparan agar tingkat kepercayaan dalam timselalu terjaga demi mencapai tujuan bersama.

c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk tujuan bersama

J. Kedudukan dan Peran ASN dalam *Smart Governance*

1. Manajemen ASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN, dalam Kedudukannya Manajemen ASN adalah pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah, dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan satu kesatuan. Kesatuan bagi ASN ini sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadi adanya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik; dan
- c. Perekat dan pemersatu bangsa.

Peran dari ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan

yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas. ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN senantiasa dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan Pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara daripada kepentingan diri sendiri, seseorang dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan dan kebijakan manajemen ASN, salah satu diantaranya asas persatuan dan kesatuan. ASN harus senantiasa mengutamakan dan mementingkan persatuan dan kesatuan bangsa (Kepentingan bangsa dan Negara di atas segalanya).

2. Smart ASN

Pelayanan publik merupakan suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada masyarakat atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara publik.

Dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- a. Kemudahan dalam pengurusan bagi yang berkepentingan,
- b. Mendapatkan pelayanan yang wajar,
- c. Mendapatkan pelayanan yang sama tanpa pilih kasih,
- d. Mendapatkan perlakuan yang jujur dan transparan.

ASN memiliki peranan penting dalam menyelenggarakan pelayanan publik karena kinerja ASN berdampak langsung kepada masyarakat sebagai pengguna layanan. Dalam UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, disebutkan bahwa ASN diharapkan mampu menyelenggarakan pelayanan publik dan menjalankan peran sebagai perekat kesatuan dan persatuan bangsa dengan profesional, berintegritas, bebas dari intervensi politik, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi serta nepotisme.

Namun, sampai saat ini, masih terdapat permasalahan dalam pengembangan ASN di Indonesia. Menurut Djohermansyah Djohan, Guru Besar Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), terdapat 7 permasalahan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdapat di Indonesia, diantaranya:

- a. masih adanya mentalitas priyayi dalam diri para ASN;
- b. kualitas pelayanan ASN yang masih buruk;
- c. praktik korupsi dalam rekrutmen ASN;
- d. banyaknya mutasi dan promosi yang dilakukan tidak sesuai aturan main;
- e. korupsi yang dilakukan oleh ASN;
- f. masih sering ditemukan pungutan liar oleh ASN kepada masyarakat; dan
- g. politisasi birokrasi.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan ASN di Indonesia pemerintah melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia. Dalam teori Pengembangan SDM yang dikemukakan oleh Mondy dan Noe, disebutkan bahwa dalam kegiatan pengembangan SDM terdapat 4 kegiatan yang dapat dilakukan, yakni pelatihan dan pengembangan, perencanaan karir, penilaian kinerja, dan pengembangan organisasi.

Menurut Sedarmayanti, penataan Sumber Daya Manusia atau Aparatur dilakukan melalui pengukuran dengan memperhatikan aspek-aspek berikut:

- a. Menerapkan sistem merit dalam manajemen kepegawaian,
- b. Sistem diklat yang efektif,
- c. Meningkatkan standar dan kinerja,
- d. Pola karier yang tersusun secara jelas dan terencana,
- e. Standar kompetensi jabatan,
- f. Klasifikasi jabatan,
- g. Tugas, fungsi, dan beban tugas proporsional,
- h. Perekrutan sesuai prosedur,
- i. Menempatkan pegawai sesuai keahlian,
- j. Remunerasi yang memadai,
- k. Perbaikan sistem informasi manajemen kepegawaian.

Pengembangan SDM khususnya pada Aparatur Sipil Negara dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi ASN, menghadapi perubahan yang dinamis, menghadapi revolusi industri 4.0. dan sebagai upaya untuk mewujudkan Smart ASN. Smart ASN memiliki tujuan untuk menciptakan ASN yang memiliki integritas, nasionalisme, berwawasan global, menguasai IT/Digital, dan daya Networking tinggi, hospitality dan enterpreneurship.

Adapun beberapa strategi dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan kompetensi ASN dan mewujudkan Smart ASN diatur dalam RPJMN ke-3 dalam RPJPN 2005-2025. Terdapat 6 langkah strategis pemerintah dalam mewujudkan Smart ASN, diantaranya:

- a. Melakukan rekrutmen calon Pegawai Negeri Sipil yang berbasis Computer Based Test,
- b. Pengembangan pola karier,
- c. Pengembangan kompetensi,

- d. Pengembangan karier,
- e. Promosi melalui seleksi terbuka, dan
- f. Rencana sukses.

Dengan adanya strategi dan upaya pengembangan SDM ini diharapkan dapat menciptakan ASN yang kompeten, profesional, dan mampu menghadapi tantangan dan perubahan.

K. Deskripsi Kegiatan

Tabel 4. Deskripsi Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta teman sejawat di Puskesmas	1. Menghadap mentor	1. Laporan hasil konsultasi dengan mentor	<u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya saat menghadap mentor mengucapkan salam dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan serta menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan cekatan. Hal ini sesuai dengan wujud nilai berorientasi pelayanan. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Menjadikan Puskesmas Sugih Waras sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang berkualitas Misi : 4. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat.	Dalam membuat rancangan kegiatan dengan berkonsultasi ke mentor diperlukan kedisiplinan dan peran aktif dalam menyampaikan aspirasi

				dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Saya saat menghadap mentor menanyakan jadwalnya terlebih dahulu agar tidak mengganggu jam kerja mentor dan saat melakukan penjelasan aktualisasi saya lakukan dengan jujur dan cermat, hal ini sesuai dengan wujud akuntabel.		
		2. Meminta ijin dan bimbingan kepada kepala puskesmas sebagai mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan	1. Surat permohonan izin melakukan kegiatan aktualisasi di poli gigi. 2. Surat Persetujuan melakukan kegiatan aktualisasi di poli gigi.	<u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Saya akan menerima arahan, kritik dan masukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri demi terlaksananya kegiatan dengan lebih baik sesuai dengan nilai Kompeten		

				<u>HARMONIS</u> Membangun Lingkungan kerja yang kondusif Saya saat menghubungi mentor dan menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan ramah, sopan sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini sesuai dengan nilai harmonis.		
		3. Koordinasi dan konsultasi dengan Sejawat di puskesmas	1. Foto	<u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara Saya melakukan konsultasi rencana kegiatan aktualisasi dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk dedikasi pada pimpinan dan instansi sesuai dengan nilai loyal. <u>ADAPTIF</u> Bertindak Proaktif Saya selalu bertindak proaktif dalam		

				menghubungi mentor untuk membuat jadwal bimbingan. Hal ini sesuai dengan nilai adaptif. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saya saat menghubungi mentor melakukan kerja sama untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi dan jadwal bimbingan dengan mentor sebagai wujud nilai kolaboratif. <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Saya akan selalu mendengarkan, tidak memotong pembicaraan, dan menghargai masukan serta saran yang diberikan oleh teman sejawat, hal ini sesuai		
--	--	--	--	--	--	--

				dengan nilai harmonis <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Saya melakukan konsultasi untuk mendapatkan masukan dan arahan serta akan membangun kerja sama yang sinergis dalam rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan nilai Kolaboratif		
2	Melakukan pembuatan media edukasi berupa <i>Banner</i>	1. Mencari referensi terkait materi dan mendesain banner	1. Lembar referensi materi kesehatan gigi dan mulut	<u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Saya akan membuat Banner dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien agar sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Menjadikan Puskesmas Sugih Waras sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang berkualitas Misi : 3. Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat	Kegiatan Membuat media edukasi banner menunjukkan nilai-nilai aktif dalam kegiatan dan kepedulian dimana banner ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

				<u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas baik Saya akan mendesain banner dengan sebaik-baiknya sesuai dengan nilai Kompeten Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Saya akan mendesain banner sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri demi terwujudnya pelayanan dengan lebih baik sesuai dengan nilai Kompeten <u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Saya berusaha untuk melakukan inovasi dalam pembuatan media edukasi (banner) agar materi yang ingin saya sampaikan	Pelayanan Kesehatan	
--	--	--	--	---	---------------------	--

				dapat dikemas secara kreatif sesuai dengan nilai adaptif. <u>KOLABORATIF</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Pada saat membuat desain saya akan berkolaborasi dengan rekan sejawat agar didapat desain terbaik sesuai dengan nilai Kolaboratif		
		2. Koordinasi dan konsultasi desain banner pada pimpinan.	2. Rancangan desain banner yang disetujui oleh pimpinan	<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya melakukan konsultasi desain banner dengan mentor dengan penuh tanggung jawab dan cermat sesuai dengan nilai akuntabel		

				<u>HARMONIS</u> Membangun Lingkungan kerja yang kondusif Saya saat menyampaikan desain banner kepada mentor dengan ramah, sopan sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini sesuai dengan nilai harmonis. <u>KOLABORATIF</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Saya menyampaikan desain banner sebaik mungkin agar dapat membangun kerja sama sinergis dengan pimpinan puskesmas sebagai sumber daya manusia, sesuai dengan nilai kolaboratif.		
--	--	--	--	---	--	--

		3. Mencetak banner.	1. Banner yang sudah dicetak. 2. Foto banner saat kegiatan	<u>LOYAL</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, Setia pada NKRI serta Pemerintahan yang sah Pencetakan banner sebagai wujud komitmen dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan layak untuk masyarakat berdasarkan UUD 1945 sesuai dengan nilai loyal. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara Pembuatan banner untuk media edukasi merupakan wujud dedikasi pada instansi sesuai dengan nilai loyal.		
3	Membuat pre-test dan post test tentang kesehatan gigi dan mulut	1. Berkonsultasi dan meminta masukan mentor mengenai materi pretest dan post test	Laporan hasil konsultasi dengan mentor	<u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya mendengarkan,	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Menjadikan Puskesmas	Pelaksanaan kegiatan pretest dan post test terhadap

				menyimak, dan mencatat saran dari mentor dengan cekatan serta selalu ramah dan menerima setiap saran serta masukan dari mentor. Hal ini sesuai dengan nilai berorientasi pelayanan. Melakukan perbaikan tiada henti Saya akan selalu mendengarkan setiap masukan dari mentor agar terciptanya perbaikan yang semakin lebih baik, hal ini adalah wujud dari nilai berorientasi pelayanan. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya mencatat setiap masukan dan saran dari mentor dengan cermat, bertanggung jawab, dan jujur, tanpa mengurangi	Sugih Waras sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang berkualitas Misi : 1. Memberikan pelayanan Kesehatan yang Bermutu dan Berintegritas	pasien memiliki kekuatan nilai nilai orgnasiasi dengan mengutamakan senyum, salam dan sapa.
--	--	--	--	--	--	--

				atau menambah masukan dari mentor. Hal ini sesuai dengan nilai akuntabel. <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya dalam melakukan konsultasi dan meminta masukan dari mentor selalu menghargai pendapat dan saran yang diberikan mentor sehingga tercipta suasana yang kondusif dan nyaman. Hal ini sesuai dengan nilai harmonis. <u>ADAPTIF</u> Bertindak Proaktif Saya meminta saran/masukan sebagai bentuk tindakan proaktif seorang staf agar aktualisasi dapat mendapat arahan yang terbaik sesuai dengan nilai adaptif.		
--	--	--	--	---	--	--

				KOLABORATIF Kolaboratif Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saya meminta saran dan masukan dari mentor sebagai salah satu upaya bekerjasama dalam pelaksanaan aktualisasi sehingga akan menghasilkan nilai tambah sesuai dengan nilai kolaboratif. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya akan memberi kesempatan kepada mentor untuk memberikan saran dan masukan agar menghasilkan materi pretest post test yang baik. Hal ini sesuai dengan nilai kolaboratif		
--	--	--	--	--	--	--

		2. Mencari referensi mengenai materi pre test dan post test	1. Hasil referensi bahan materi	<u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya akan mencari referensi materi sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri untuk meningkatkan profesionalitas sesuai dengan nilai Kompeten		
		3. Menyusun materi pretest dan post test		<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya dalam menyusun materi pretest dan post test bertanggung jawab dan cermat sesuai dengan nilai akuntabel		
		4. Mencetak pretest dan post test	1. Lembar pretest 2. Lembar post test	<u>LOYAL</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, Setia pada NKRI serta Pemerintahan yang sah Pencetakan pretest dan		

				post test sebagai wujud komitmen dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan layak untuk masyarakat berdasarkan UUD 1945 sesuai dengan nilai loyal.		
4	Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.	1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelayanan gigi dan mulut	1. Foto persiapan alat dan bahan	AKUNTABEL Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Saya akan jujur, bertanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan alat dan bahan yang disediakan oleh Puskesmas Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien Saya akan menggunakan fasilitas dari puskesmas secara efektif dan efisien serta penuh rasa tanggung jawab demi kelancaran kegiatan sesuai dengan nilai	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Menjadikan Puskesmas Sugih Waras sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang berkualitas Misi : 1. Memberikan Pelayanan kesehatan yang bermutu dan terintegritas demi kepuasan pasien	Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut memberikan penguatan nilai organisasi puskesmas, meningkatkan peran aktif dalam kegiatan dengan tugas yang ada, inisiatif dalam melakukan upaya koordinasi, dan memiliki rasa kekeluargaan dalam berkomunikasi.

				akuntabel. <u>KOLABORATIF</u> Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Saya memanfaatkan semua sumber daya yang ada, baik dalam hal fasilitas atau petugas lainnya dalam mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan nilai kolaboratif.		
		2. Pemeriksaan dan menentukan diagnosa perawatan kesehatan gigi	1. Foto kegiatan	<u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dengan cekatan dan solutif untuk tercapainya tujuan kesehatan gigi dan mulut yang baik serta kepuasan		

				pelayanan masyarakat dengan nilai bagi sesuai nilai berorientasi pelayanan. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Saya akan melakukan pemeriksaan gigi dan mulut pasien sesuai standar operasional pelayanan yang berlaku dan menentukan diagnosa penyakit berdasarkan ilmu dengan cermat dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai akuntabel <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya akan menunjukkan kinerja yang terbaik saat melakukan pemeriksaan pasien		
--	--	--	--	--	--	--

				sehingga menghasilkan diagnosa yang tepat untuk menghasilkan pelayanan kesehatan dengan kualitas yang terbaik. Hal ini sesuai dengan nilai kompeten. <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Saya akan berkerjasama dan selalu menghargai perawat gigi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga tercipta suasana yang kondusif saat pelayanan kesehatan. Hal ini sesuai dengan nilai harmonis.		
		3. Melakukan tindakan, pengobatan dan KIE (Komunikasi, Informasi, dan edukasi)	1. Foto dan video	<u>LOYAL</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, Setia pada NKRI serta Pemerintahan yang sah		

				Saya berdedikasi dan dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan tindakan pengobatan gigi sesuai peraturan pemerintah agar pelayanan kesehatan gigi dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi danmulut bangsa dan negara sesuai dengan nilai loyal. <u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Saya menerima dan melaksanakan dengan baik setiap perubahan dari kebijakan baru yang telah ditetapkan, sebagai contoh kini bahan tambal amalgam tidak lagi dipergunakan karena bersifat kariogenik, hal ini sesuai dengan nilai adaptif.		
--	--	--	--	--	--	--

		4. Melakukan pretest pada pasien	1. Lembar pretest yang telah terisi 2. Foto kegiatan	<u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya melakukan pretest terhadap pasien dengan cekatan dan menjelaskan dengan ramah. Hal ini sesuai dengan nilai berorientasi pelayanan. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung-jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya melakukan pretest terhadap pasien dengan jujur dan penuh tanggung jawab sesuai dengan nilai akuntabel. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya akan menjelaskan		
--	--	----------------------------------	---	---	--	--

				tentang pretest kepada pasien dengan cara yang terbaik. Hal ini sesuai dengan nilai kompeten.		
5	Melaksanakan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pasca pelayanan	1. Persiapan sarana dan prasarana untuk penyuluhan seperti persiapan materi, banner sikat gigi, pasta gigi dan phantom gigi.	1. Foto Kegiatan 2. Video Kegiatan	<u>AKUNTABEL</u> Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien Saya akan menggunakan fasilitas puskesmas secara efektif dan efisien serta penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan nilai akuntabel.	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Menjadikan Puskesmas Sugih Waras sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang berkualitas Misi : 4. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat	Pelaksanaan edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap pasien mencerminkan nilai aktif dalam suatu kegiatan
		2. Melaksanakan edukasi dan praktek cara menyikat gigi yang baik dan benar	1. Foto Kegiatan 2. Video Kegiatan	<u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya berkomitmen melakukan edukasi dengan ramah, cekatan demi mencapai tingkat kepuasan yang tinggi di masyarakat sesuai dengan nilai berorientasi		

				pelayanan. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung-jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya melakukan edukasi dengan penuh tanggung jawab dan integritas yang tinggi sesuai dengan nilai akuntabel. <u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Saya dalam melakukan edukasi akan selalu belajar untuk mengembang-kan kapabilitas dan kompetensi diri terhadap setiap perubahan yang dapat terjadi. Hal ini sesuai dengan nilai kompeten. Melaksanakan tugas dengan kualitas		
--	--	--	--	--	--	--

				terbaik Saya akan menunjukkan kinerja yang terbaik saat melakukan edukasi agar pelaksanaan aktualisasi dapat menghasilkan kualitas yang terbaik. Hal ini sesuai dengan nilai kompeten. <u>LOYAL</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, Setia pada NKRI serta Pemerintahan yang sah Saya berdedikasi dan dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan edukasi yang bersumber dari peraturan pemerintah agar edukasi yang ingin saya sampaikan dapat diterima dengan baik dan bisa berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut bangsa dan negara sesuai dengan nilai loyal.		
--	--	--	--	---	--	--

				<u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Saya berusaha untuk melakukan inovasi dalam melakukan edukasi agar materi yang ingin saya sampaikan dapat dikemas secara kreatif sesuai dengan nilai adaptif. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Saya dalam melakukan edukasi selalu terbuka untuk bekerja sama dengan rekan sejawat agar mendapatkan nilai tambah guna mencapai tujuan terlaksananya penyuluhan tersebut sesuai dengan nilai kolaboratif. Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama		
--	--	--	--	--	--	--

				Saya memanfaatkan semua sumber daya yang ada, baik dalam hal fasilitas atau petugas lainnya dalam melakukan edukasi untuk mencapai tujuan terlaksananya edukasi tersebut sesuai dengan nilai kolaboratif.		
		3. Menjawab pertanyaan dari pasien berkaitan dengan edukasi yang telah di berikan.	1. Video Kegiatan	<u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya selalu mendengarkan, menyimak pertanyaan pasien dan memberikan saran serta menghargai setiap masukan, hal ini adalah wujud dari nilai harmonis Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Saya akan selalu mendengarkan, tidak memotong pembicaraan, dan menghargai masukan serta saran hal ini sesuai dengan nilai		

				harmonis.		
		4. Memberikan catatan kecil kebutuhan perawatan yang seharusnya dilakukan terhadap pasien untuk kunjungan berikutnya.	1. kopelan catatan kebutuhan perawatan	<u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan memberikan catatan kebutuhan perawatan dengan cermat dan solutif untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat sesuai dengan nilai berorientasi pelayanan <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan memberikan catatan kecil kebutuhan perawatan dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan nilai akuntabel		

		5. Melakukan post test	1. Lembar post test yang telah terisi 2. Foto Kegiatan	<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung-jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya melakukan post test terhadap pasien dengan jujur dan penuh tanggung jawab sesuai dengan nilai akuntabel. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya akan menjelaskan tentang post test kepada pasien dengan cara yang terbaik. Hal ini sesuai dengan nilai kompeten. <u>ADAPTIF</u> Bertindak Proaktif Saya akan bertindak proaktif terhadap tanggapan pasien pada saat melakukan post test. Hal ini sesuai dengan nilai adaptif.		
--	--	------------------------	---	---	--	--

6	Melakukan evaluasi kegiatan dan memonitoring kesehatan gigi dan mulut.	1. Merekap hasil pretest dan post test.	1. Rekap hasil pretest dan post test	<u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan mengumpulkan dan merekap hasil pretest dan post test dengan cekatan dan cermat setelah selesai diisi sesuai dengan nilai berorientasi pelayanan. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan mengumpulkan dan merekap data hasil pretest dan post test dengan jujur, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan nilai akuntabel.	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Menjadikan Puskesmas Sugih Waras sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang berkualitas Misi : 2. Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan	Dalam pelaksanaan tugas tersebut, dapat meningkatkan tanggung jawab atas tugas yang ada,serta meningkatkan peran aktif dalam melaksanakan kegiatan sehingga evaluasi terlaksana.
---	--	---	--------------------------------------	--	--	--

		2. Melakukan penilaian terhadap hasil pretest dan post test.	1. Lembar pretest yang sudah dinilai 2. Lembar post test yang sudah dinilai	<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung-jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Saya melakukan penilaian terhadap hasil pretest dan post test dengan jujur, cermat, dan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan nilai akuntabel <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Saya akan membangun kerja sama yang sinergis dalam mengumpulkan pretest dan post test sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dalam hal mempermudah rekapitulasi hasil sesuai dengan nilai kolaboratif.		
--	--	--	--	---	--	--

		3. Menyusun dan melaporkan hasil evaluasi kepada mentor	1. Lembar hasil evaluasi kegiatan.	<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya melakukan laporan hasil penilaian dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dengan bertanggung jawab dan cermat sesuai dengan nilai akuntabel <u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Saya akan memberikan laporan hasil penilaian sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri untuk meningkatkan profesionalitas sesuai dengan nilai Kompeten <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar		
--	--	---	------------------------------------	---	--	--

				belakangnya Saya melakukan diskusi dua arah yang menandakan telah terbangunnya kerja sama yang baik tanpa melihat latar belakang masing-masing sesuai dengan nilai Harmonis <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara Saya melakukan laporan evaluasi aktualisasi dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk dedikasi pada pimpinan dan instansi sesuai dengan nilai loyal. <u>ADAPTIF</u> Bertindak Proaktif Saya meminta saran/masukan dalam penyusunan hasil laporan sebagai bentuk tindakan proaktif seorang staf agar		
--	--	--	--	---	--	--

				aktualisasi dapat mendapat arahan yang terbaik sesuai dengan nilai adaptif.		
--	--	--	--	--	--	--

L. Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai PNS

Tabel 5. Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan						Total Penerapan Nilai
	Ke- 1	Ke- 2	Ke- 3	Ke- 4	Ke- 5	Ke-6	
Berorientasi Pelayanan	1	1	1	2	2	1	8
Akuntabel	1	1	2	4	4	3	15
Kompeten	1	2	1	2	2	1	9
Harmonis	2	1	1	1	1	1	7
Loyal	1	1	1	1	1	1	6
Adaptif	1	1	1	1	2	1	7
Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	8
Total	9	9	8	12	13	9	60

M. Jadwal Kegiatan

Tabel 6. Tabel Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	TANGGAL PELAKSANAAN				
		SEPTEMBER MINGGU KE				OKTOBER MINGGU KE
		I	II	III	IV	I
1	Konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta teman sejawat di Puskesmas					
2	Melakukan pembuatan media edukasi berupa <i>Banner</i>					
3	Membuat pre-test dan post test tentang kesehatan gigi dan mulut					
4	Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.					
5	Melaksanakan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pasca pelayanan					
6	Melakukan evaluasi kegiatan dan memonitoring kesehatan gigi dan mulut.					

N. Prediksi Kendala Dan Antisipasi

Dalam melaksanakan setiap kegiatan pasti ada kemungkinan terjadinya kendala sehingga diperlukan antisipasi agar pelaksanaan aktualisasi tetap dapat berjalan dengan baik.

Tabel 7. Prediksi Kendala dan Antisipasi

No.	Kendala	Antisipasi
1.	Kurangnya SDM untuk melakukan kegiatan aktualisasi terutama saat melakukan dokumentasi dan video perlunya bantuan dan kerjasama dari rekan rekan kerja	Meminta bantuan kepada rekan-rekan kerja seperti perawat gigi maupun staff puskesmas yang sedang tidak ada jadwal piket, agar terciptanya keadaan yang kondusif dan kegiatan aktualisasi dapat berjalan lancar
2.	Terbatasnya waktu dalam edukasi pasien karena peserta harus melakukan pelayanan kepada pasien lain yang berobat	Mengatur waktu semaksimal mungkin salah satunya dengan cara mengerjakan aktualisasi sebelum pasien mendapatkan pelayanan
3.	Jumlah kunjungan pasien yang terbatas	Berkoordinasi dengan bagian tata usaha untuk membuat surat edaran tertuju pada staff untuk yang memiliki keluarga yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut untuk dapat berpartisipasi datang ke poli gigi Puskesmas Sugih Waras

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Isu Terpilih

Dari *core issue* terpilih yaitu belum optimalnya penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sugih Waras, maka saya berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan untuk dapat memecahkan masalah tersebut karena jika tidak diselesaikan akan berpengaruh terhadap pencapaian visi, misi, dan penguatan nilai organisasi yang telah ditetapkan.

Kegiatan pemecahan *core issue* dilakukan melalui tahapan-tahapan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dan juga nilai kedudukan dengan peran ASN dalam NKRI. Hasil pelaksanaan kegiatan dan tahapan-tahapan kegiatan tersebut bermanfaat bagi penulis, bagi Puskesmas Sugih Waras, dan bagi masyarakat umum sebagai pasien di Puskesmas Sugih Waras Kabupaten OKI.

Kegiatan habituasi yang telah saya laksanakan di Puskesmas Sugih Waras Kabupaten OKI selama masa *off campus* pada tanggal 5 september sampai 8 oktober tahun 2022 terdiri dari 6 (enam) kegiatan yaitu :

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta teman sejawat di Puskesmas.
2. Melakukan pembuatan media edukasi berupa banner.
3. Membuat pretest dan posttest tentang kesehatan gigi dan mulut.
4. Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
5. Melaksanakan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pasca pelayanan
6. Melakukan evaluasi kegiatan dan memonitoring kesehatan gigi dan mulut.

Core issue yang telah dipilih akan didalami dan diselesaikan agar masalah tersebut dapat dipecahkan dengan melaksanakan 6 kegiatan di atas. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil pendalaman *core issue* kegiatan 1

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta teman sejawat di Puskesmas
Tanggal kegiatan	5 september 2022 – 10 september 2022
Lampiran	1. Surat permohonan izin melakukan kegiatan aktualisasi di poli gigi Puskesmas Sugih Waras 2. Bukti izin/surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi di poli gigi Puskesmas Sugih Waras 3. Laporan hasil konsultasi dengan mentor. 4. Foto saat melaksanakan konsultasi dengan mentor. 5. Foto saat melaksanakan koordinasi dengan teman sejawat.
1. Tahapan kegiatan 1. Menghadap Mentor 2. Meminta izin dan bimbingan terhadap kepala puskesmas selaku mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan. 3. Koordinasi dan konsultasi dengan teman sejawat di Puskesmas.	
2. Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) <u>Berorientasi pelayanan :</u> 1. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan a. Saat saya menghadap mentor mengucapkan salam dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan. b. Bersikap ramah dan sopan pada saat berkoordinasi dengan teman sejawat mengenai jadwal kegiatan aktualisasi. c. Penyampaian teknis pelaksanaan aktualisasi dilakukan dengan cekatan sesuai dengan wujud berorientasi pelayanan. 2. Melakukan perbaikan tidak henti Melakukan perbaikan yang tiada henti ketika ada kritik, saran dan masukan dari mentor yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan baik dan optimal.	

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

- a. Saat menghadap mentor menanyakan jadwalnya terlebih dahulu agar tidak mengganggu jam kerja mentor.
- b. Dalam melakukan penjelasan aktualisasi dilakukan dengan jujur dan cermat.

Kompeten :

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Menerima arahan, kritik dan masukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri demi terlaksananya kegiatan dengan lebih baik.

Harmonis :

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Berkonsultasi dengan Mentor menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan pendapat dan menghargai keputusan yang telah disepakati

2. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

- a. Menyampaikan terhadap mentor dan teman sejawat mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi dengan ramah dan sopan sehingga membangun lingkungan kerja yang kondusif
- b. Selalu mendengarkan, tidak memotong pembicaraan, dan menghargai masukan serta saran yang diberikan mentor ataupun teman sejawat.

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara

Melakukan konsultasi rencana kegiatan aktualisasi dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk dedikasi pada pimpinan dan instansi sesuai dengan nilai Loyal.

Adaptif :

Bertindak proaktif

Saya selalu bertindak proaktif dalam menghubungi mentor untuk membuat jadwal bimbingan.

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

- a. Saya saat menghubungi mentor melakukan kerjasama untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi dan jadwal bimbingan dengan mentor.
- b. Saya melakukan konsultasi untuk mendapatkan masukan dan arahan serta membangun kerjasama yang sinergis dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan penguatan Nilai-nilai Organisasi

Dalam kegiatan aktualisasi menunjukkan adanya kontribusi terhadap visi Puskesmas Sugih Waras yaitu menjadikan Puskesmas Sugih Waras sebagai pusat pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung misi yang keempat yaitu mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat.

Kegiatan melakukan persiapan pelaksanaan aktualisasi ini merupakan hal yang mendukung nilai-nilai organisasi dari Puskesmas Sugih Waras yaitu :

- 1. Aktif dalam kegiatan.**
- 2. Senyum, salam dan sapa**

4. Analisis Dampak

a. Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan konsultasi dengan atasan langsung mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di Puskesmas adalah tersusunnya rencana kegiatan dengan benar dan sistematis serta telah diketahui dan disetujui oleh atasan, mendapat masukan dan dukungan dari atasan sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

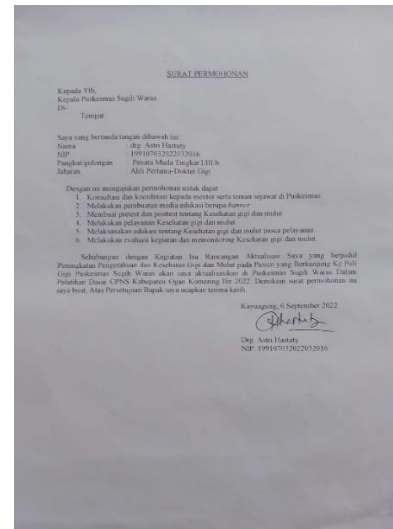
b. Dampak Negatif

Dampak negatif jika dalam kegiatan konsultasi dengan atasan mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di Puskesmas ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka akan menghambat proses pelaksanaan karena tidak diketahui oleh atasan dan belum mendapat persetujuan dan dukungan dari atasan, maka kegiatan ini dianggap tidak resmi.

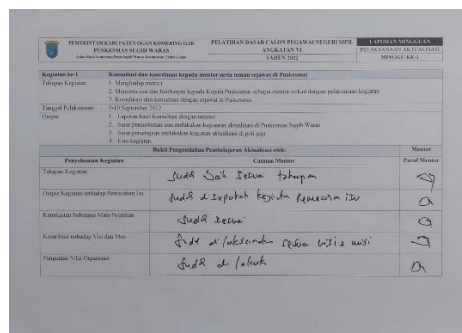
5. Bukti Output



Surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi



Surat permohonan kegiatan aktualisasi



Laporan hasil konsultasi dengan mentor



Foto saat melakukan konsultasi



Tabel 8 Hasil pendalaman *core issue* kegiatan 2

Kegiatan 2	Melakukan pembuatan media edukasi berupa banner
Tanggal kegiatan	5 september 2022 – 10 september 2022
Lampiran	1. Lembar referensi materi kesehatan gigi dan mulut 2. Rancangan desain banner yang disetujui mentor 3. Foto diskusi rancangan desain dengan mentor 4. Foto banner saat kegiatan
1. Tahapan kegiatan 1. Mencari referensi terkait materi dan mendesain <i>banner</i> 2. Koordinasi dan konsultasi desain <i>banner</i> pada pimpinan 3. Mencetak <i>banner</i>	
2. Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) Berorientasi pelayanan : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Saya membuat banner menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat agar sesuai dengan nilai berorientasi pelayanan. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi a. Melakukan diskusi dengan penuh tanggungjawab, teliti, cermat. Dan bersungguh-sungguh dalam menentukan desain banner. <u>Kompeten :</u> 1. Melaksanakan tugas dengan kualitas yang baik Saya mendesain banner dengan sebaik baiknya sesuai dengan nilai kompeten. 2. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Saya mendesain banner sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri demi terwujudnya yang lebih baik.	

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Saat menyampaikan desain banner kepada mentor saya bersikap sopan, santun dan ramah sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal :

1. Memegang teguh ideologi pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Pencetakan banner sebagai wujud komitmen dalam memberikan pelayanan kesehatan yang layak untuk masyarakat berdasarkan UUD 1945.

2. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara

Melakukan pembuatan banner untuk media edukasi merupakan wujud dedikasi untuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan dan instansi.

Adaptif :

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Saya berusaha dalam melakukan inovasi dalam pembuatan media edukasi banner agar materi yang saya ingin sampaikan dapat dikemas secara kreatif

Kolaboratif :

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Pada saat membuat desain saya berkolaborasi dengan teman sejawat agar mendapatkan desain terbaik.

2. Menggerekkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Saya menyampaikan desain banner sebaik mungkin agar dapat membangun kerjasama yang sinergis dengan pimpinan sebagai sumber daya manusia

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan penguatan Nilai-nilai Organisasi

Dalam kegiatan aktualisasi melakukan persiapan pelaksanaan aktualisasi menunjukkan adanya kontribusi terhadap visi dari Puskesmas yaitu menjadikan puskesmas Sugih Waras sebagai pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung misi yang kedua yaitu menjadikan Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan.

Kegiatan membuat banner ini mendukung nilai-nilai organisasi yang terdapat di Puskesmas Sugih Waras yaitu menunjukkan nilai-nilai aktif dalam kegiatan dan kepedulian dimana banner ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

4. Analisis Dampak

a. Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan membuat banner penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah tanggung jawab dalam memberikan informasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat hidup masyarakat dan mendidik masyarakat untuk lebih sadar dalam menjaga kesehatan rongga mulutnya.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif jika kegiatan ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka isi banner yang dibuat menjadi tidak menarik untuk dibaca masyarakat sehingga penyuluhan yang akan diberikan kepada pasien tidak berjalan optimal

5. Bukti Output



Referensi materi kesehatan gigi dan mulut



Foto kegiatan diskusi desain banner dengan mentor



Desain banner yang telah disetujui mentor



Foto banner saat kegiatan

Tabel 9 Hasil pendalaman *core issue* kegiatan 3

Kegiatan 3	Membuat pretest dan posttest tentang kesehatan gigi dan mulut
Tanggal kegiatan	12 september 2022 – 17 september 2022
Lampiran	1. Laporan hasil konsultasi dengan mentor 2. Hasil referensi bahan materi 3. Lembar pretest dan post test 4. Foto Kegiatan
1. Tahapan kegiatan 1. Berkonsultasi dan meminta masukan mentor mengenai materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 2. Mencari referensi mengenai materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 3. Menyusun materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 4. Mencetak <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	
2. Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) <u>Berorientasi pelayanan :</u> 1. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya mendengarkan, menyimak dan mencatat saran dari mentor dengan cekatan serta selalu ramah dan menerima setiap saran serta masukan dari mentor. 2. Melakukan perbaikan tiada henti Saya selalu mendengarkan setiap masukan dari mentor agar terciptanya perbaikan yang semakin lebih baik. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi a. Mencatat setiap masukandan saran dari mentor dengan cermat, bertanggung jawab, dan jujur tanpa mengurangi atau menambah masukan dari mentor b. Dalam menyusun materi pretest dan posttest bertanggung jawab dan cermat agar didapat hasil yang terbaik <u>Kompeten :</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya mencari referensi materi sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri untuk meningkatkan profesionalitas <u>Harmonis :</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya dalam melakukan konsultasi dan meminta masukan dari mentor selalu menghargai pendapat dan saran yang diberikan mentor sehingga terciptanya suasana yang kondusif dan nyaman.	

Loyal :

Memegang teguh ideologi pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Pencetakan pretest dan posttest sebagai wujud komitmen dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan layak untuk masyarakat berdasarkan UUD 1945.

Adaptif :

Bertindak proaktif

Saya meminta saran/masukan sebagai bentuk tindakan proaktif seorang staff agar aktualisasi dapat mendapat arahan yang terbaik.

Kolaboratif :

1. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Saya meminta saran dan masukan dari mentor sebagai salah satu upaya bekerja sama dalam pelaksanaan aktualisasi sehingga akan menghasilkan nilai tambah.

2. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Saya akan memberikan kesempatan kepada mentor dan teman sejawat untuk memberikan saran dan masukan agar menghasilkan materi pretest dan posttest yang baik.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan penguatan Nilai-nilai Organisasi

Dalam kegiatan aktualisasi melakukan persiapan pelaksanaan aktualisasi menunjukkan adanya kontribusi terhadap visi dari Puskesmas yaitu menjadikan puskesmas Sugih Waras sebagai pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung misi yang pertama yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berintegritas.

Kegiatan pelaksanaan pretest dan posttest ini mendukung nilai-nilai organisasi yang terdapat di Puskesmas Sugih Waras yaitu dengan mengutamakan senyum, salam dan sapa

5. Analisis Dampak

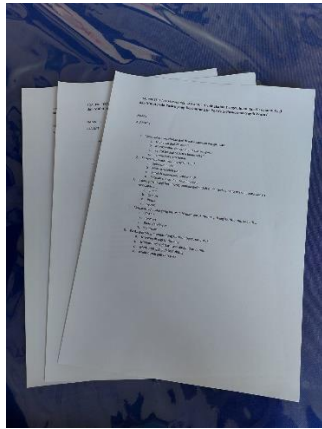
a. Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan membuat pretest dan posttest adalah tanggung jawab sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk lebih sadar dalam menjaga kesehatan rongga mulutnya.

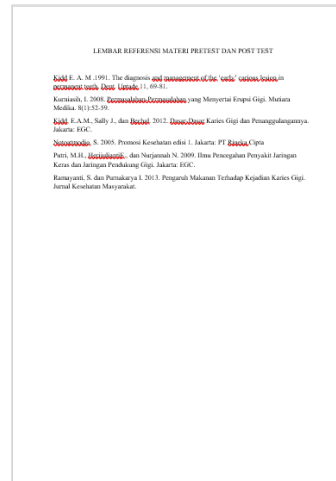
b. Dampak Negatif

Dampak negatif jika kegiatan ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka materi pretest dan post test tidak akan tersusun dengan baik sehingga kurang tercapainya pengetahuan terhadap kesehatan rongga mulut masyarakat.

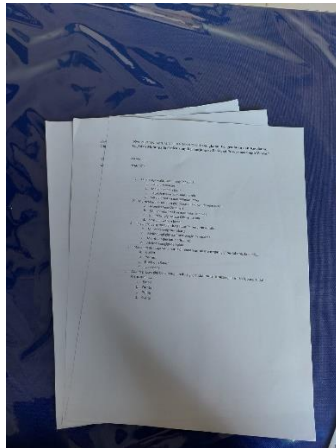
5. Bukti Output



Lembar pretest



Lembar referensi bahan materi



Lembar post test

PEMERINTAH KABUPATEN OKONG-ILIR PEMERINTAH KECAMATAN WABU Jalan Trik Kuningan, Desa Trik Wabun, Kecamatan Trik Wabun		PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL ANGKATAN VI TAHAP 2 2022		KELOMPOK SINGKELAN PELATIHAN DAN PELATIHAN MINGGU 62
Kegiatan ke-3	Membuat pre test dan post test tentang kesehatan gigi dan mulut			
Tujuan Kegiatan	1. Berkomunikasi dan membuat materi tentang kesehatan gigi dan mulut 2. Membuat referensi materi pre test dan post test 3. Menyusun materi pre test dan post test 4. Menyusun pre test dan post test			
Tanggal Pelaksanaan	15-17 September 2022			
Output	1. Lembar referensi materi pre test dan post test dan materi 2. Hasil referensi bahan materi 3. Lembar hasil materi materi 4. Lembar pre test dan post test			
Penyusunan Kegiatan		Catatan Mentor		Mentor
Tujuan Kegiatan	2. Sudah dilakukan konsultasi dengan mentor pre test - post test		Pembelajaran	
Output Kegiatan terhadap Pelaksanaan				
Keterampilan Substansi Mata Pelajaran				
Komunikasi Substansi Mata Pelajaran				
Pengertian Nilai Organisasi				

Laporan hasil konsultasi dengan mentor

**Tabel 10 Hasil pendalaman *core issue*
kegiatan 4**

Kegiatan 4	Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
Tanggal kegiatan	12 september 2022 – 24 september 2022
Lampiran	1. Foto persiapan alat dan bahan 2. Foto kegiatan pemeriksaan kesehatan gigi 3. Foto tindakan pengobatan 4. Lembar pretest yang telah terisi
1. Tahapan kegiatan 1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelayanan gigi dan mulut. 2. Pemeriksaan dan menentukan diagnosa perawatan kesehatan gigi 3. Melakukan tindakan, pengobatan dan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) 4. Melakukan pretest pada pasien	
2. Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) <u>Berorientasi pelayanan :</u> 1. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan a. Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dengan cekatan dan solutif untuk tercapainya tujuan kesehatan gigi dan mulut yang baik serta kepuasan pelayanan bagi masyarakat. b. Melakukan pretest terhadap pasien dengan cekatan dan menjelaskan dengan ramah. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi a. Menggunakan alat dan bahan yang disediakan puskesmas dengan jujur, bertanggung jawab dan disiplin. b. Melakukan pemeriksaan gigi dan mulut sesuai SOP yang berlaku. c. Menentukan diagnosa penyakit berdasarkan ilmu dengan cermat dan bertanggung jawab Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien Menggunakan fasilitas dari Puskesmas secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab demi kelancaran kegiatan	

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Saya menunjukkan kinerja yang terbaik saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien sehingga menghasilkan diagnosa yang tepat untuk melaksanakan pelayanan kesehatan dengan kualitas yang terbaik.

Harmonis :

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Saya bekerjasama dan selalu menghargai perawat gigi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga tercipta suasana yang kondusif saat pelayanan kesehatan.

Loyal :

Memegang teguh ideologi pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Saya berdedikasi dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan tindakan pengobatan gigi, sesuai peraturan pemerintah agar pelayanan kesehatan gigi dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut bangsa dan negara.

Adaptif :

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Saya menerima dan melaksanakan dengan baik setiap perubahan dari kebijakan yang baru yang telah ditetapkan, sebagai contoh bahan tambal amalgam tidak lagi digunakan karena bersifat karsinogenik

Kolaboratif :

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Saya memanfaatkan semua sumber daya yang ada, baik dalam hal fasilitas atau petugas lainnya dalam mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan nilai kolaboratif.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan penguatan Nilai-nilai Organisasi

Dalam kegiatan aktualisasi melakukan persiapan pelaksanaan aktualisasi menunjukkan adanya kontribusi terhadap visi dari Puskesmas yaitu menjadikan puskesmas Sugih Waras sebagai pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung misi yang pertama yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berintegritas.

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut memberikan penguatan nilai organisasi puskesmas, meningkatkan peran aktif dalam kegiatan dengan tugas yang ada, inisiatif dalam melakukan upaya koordinasi, dan memiliki rasa kekeluargaan dalam berkomunikasi.

4. Analisis Dampak

a. Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam melakukan kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Puskesmas Sugih Waras adalah lebih teliti dan sesuai standar sehingga menghasilkan diagnosa yang tepat dan pelayanan kesehatan gigi yang terbaik, penyampaian yang sopan dan santun sehingga pasien lebih peduli tentang menjaga kebersihan dan kesehatan giginya.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif jika dalam kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sugih Waras tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik, tidak tepat sasaran dan tidak akan berjalan maksimal, sehingga visi dan misi Puskesmas tidak akan berjalan optimal.

5. Bukti Output

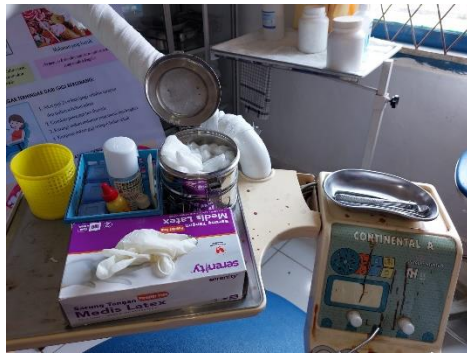


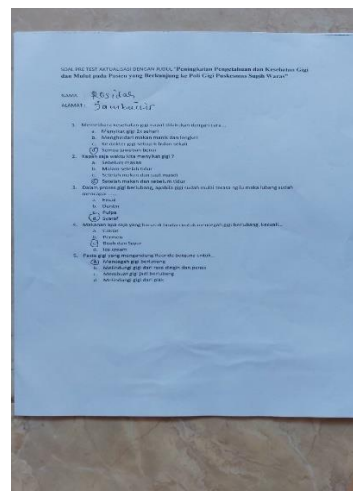
Foto persiapan alat dan bahan



Foto kegiatan pemeriksaan gigi



Foto dan video tindakan pelayanan kesehatan



Lembar pretest yang telah terisi



Foto kegiatan pasien mengisi pretest



Foto kegiatan pasien mengisi posttest

Tabel 11 Hasil pendalaman *core issue* kegiatan 5

Kegiatan 5	Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pasca pelayanan
Tanggal kegiatan	12 september 2022 – 24 september 2022
Lampiran	1. Foto sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melakukan edukasi 2. Foto dan video saat kegiatan melakukan edukasi 3. Lembar catatatan kebutuhan perawatan 4. Lembar post test yang telah terisi
1. Tahapan kegiatan 1. Persiapan sarana dan prasarana untuk penyuluhan seperti persiapan materi, banner sikat gigi, pasta gigi dan phantom gigi. 2. Melaksanakan edukasi dan praktek cara menyikat gigi yang baik dan benar 3. Menjawab pertanyaan dari pasien berkaitan dengan edukasi yang telah di berikan. 4. Memberikan catatan kecil kebutuhan perawatan yang seharusnya dilakukan terhadap pasien untuk kunjungan berikutnya 5. Melakukan post test.	

2. Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN

(BerAKHLAK) Berorientasi pelayanan :

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

- a. Saya berkomitmen melakukan edukasi dengan dengan ramah, cekatan demi mencapai tingkat kepuasan yang tinggi di masyarakat
- b. Memberikan catatan kebutuhan perawatan dengan cermat dan solutif untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
- c. Menjawab pertanyaan peserta dengan ramah, sopan dan santun supaya jawaban dapat diterima dan diterapkan oleh masyarakat.

Akuntabel :

Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien.

Menggunakan fasilitas puskesmas secara efektif dan efisien serta penuh rasa tanggungjawab.

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung- jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

- a. Saya melakukan edukasi dengan penuh tanggung jawab dan integritas yang tinggi sesuai dengan nilai akuntabel.
- b. Saya memberikan catatan kecil kebutuhan perawatan dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan nilai akuntabel
- c. Saya melakukan post test terhadap pasien dengan jujur dan penuh tanggung jawab.

Kompeten :

1. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

- a. Saya akan menunjukkan kinerja yang terbaik saat melakukan edukasi agar pelaksanaan aktualisasi dapat menghasilkan kualitas yang terbaik.
- b. Menjelaskan tentang post test kepada pasien dengan cara yang terbaik.

2. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Melakukan edukasi akan selalu belajar untuk mengembangkannya kapabilitas dan kompetensi diri terhadap setiap perubahan yang dapat terjadi.

Harmonis :

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Selalu mendengarkan, menyimak pertanyaan pasien dan memberikan saran serta menghargai setiap masukan

2. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Saya selalu mendengarkan, tidak memotong pembicaraan, dan menghargai masukan serta saran hal ini sesuai dengan nilai harmonis.

Loyal :

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, Setia pada NKRI serta Pemerintahan yang sah

Saya berdedikasi dan dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan edukasi yang bersumber dari peraturan pemerintah agar edukasi yang ingin saya sampaikan dapat diterima dengan baik dan bisa berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut bangsa dan negara.

Adaptif :

1. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Melakukan inovasi dalam melakukan edukasi agar materi yang ingin saya sampaikan dapat dikemas secara kreatif

2. Bertindak proaktif

Bertindak proaktif terhadap tanggapan pasien pada saat melakukan post test.

Kolaboratif :

1. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

Saya memanfaatkan semua sumber daya yang ada, baik dalam hal fasilitas atau petugas lainnya dalam melakukan edukasi untuk mencapai tujuan terlaksananya edukasi tersebut sesuai dengan nilai kolaboratif.

2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Saya dalam melakukan edukasi selalu terbuka untuk bekerja sama dengan rekan sejawat agar mendapatkan nilai tambah guna mencapai tujuan terlaksananya penyuluhan tersebut sesuai dengan nilai kolaboratif.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Dalam kegiatan aktualisasi melakukan persiapan pelaksanaan aktualisasi menunjukan adanya kontribusi terhadap visi dari Puskesmas yaitu menjadikan puskesmas Sugih Waras sebagai pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung misi yang keempat yaitu mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat

Pelaksanaan edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap pasien mencerminkan nilai aktif dalam suatu kegiatan.

4. Analisis Dampak

a. Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam melakukan kegiatan edukasi pasien ini adalah materi edukasi dapat diberikan menjadi lebih menarik dan penyampaian yang sopan santun sehingga pasien lebih peduli tentang menjaga kebersihan dan kesehatan giginya.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif jika dalam kegiatan edukasi poli gigi ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik, tidak akan berjalan maksimal, sehingga visi dan misi Puskesmas tidak akan berjalan optimal.

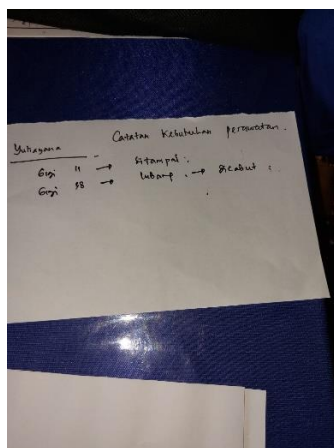
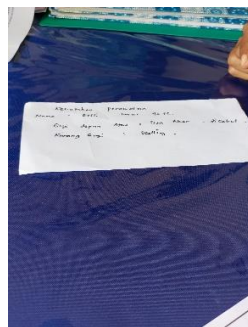
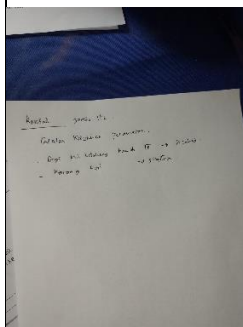
5. Bukti Output



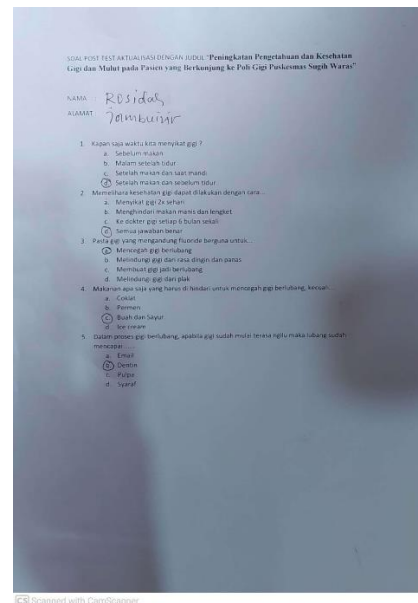
Foto sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melakukan edukasi



Foto dan video saat melakukan edukasi



Kopelan Catatan Kebutuhan Perawatan



Lembar post test yang telah terisi

Tabel 12 Hasil pendalaman core issue kegiatan 6

Kegiatan 6	Melakukan evaluasi kegiatan dan memonitoring kesehatan gigi dan mulut.
Tanggal kegiatan	26 september 2022 – 2 Oktober 2022
Lampiran	1. Rekapitulasi hasil <i>pre test</i> dan <i>posttest</i> 2. Lembar pre test yang sudah dinilai 3. Lembar post test yang sudah dinilai 4. Lembar hasil evaluasi kegiatan
1. Tahapan kegiatan 1. Merekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 2. Melakukan penilaian terhadap hasil pretest dan post test. 3. Menyusun dan melaporkan hasil evaluasi kepada mentor	
2. Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) <u>Berorientasi pelayanan :</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan mengumpulkan dan merekap hasil pretest dan post test dengan cekatan dan cermat setelah selesai <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi a. Mengumpulkan dan merekap data hasil pretest dan post test dengan jujur, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab b. Melakukan penilaian terhadap hasil pretest dan post test dengan jujur, cermat, dan penuh rasa tanggung jawab c. Saya melakukan laporan hasil penilaian dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dengan bertanggung jawab dan cermat <u>Kompeten :</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Saya akan memberikan laporan hasil penilaian sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri untuk meningkatkan profesionalitas sesuai dengan nilai kompeten. <u>Harmonis :</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya melakukan diskusi dua arah yang menandakan telah terbangunnya kerjasama yang baik tanpa melihat latar belakang masing-masing.	

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara

Saya melakukan laporan evaluasi aktualisasi dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk dedikasi pada pimpinan dan instansi sesuai dengan nilai loyal..

Adaptif :

Bertindak Proaktif

Saya meminta saran/masukan dalam penyusunan hasil laporan sebagai bentuk tindakan proaktif seorang staf agar aktualisasi dapat mendapat arahan yang terbaik sesuai dengan nilai adaptif.

Kolaboratif :

Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Saya akan membangun kerja sama yang sinergis dalam mengumpulkan pretest dan post test sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dalam hal mempermudah rekapitulasi hasil sesuai dengan nilai kolaboratif.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan penguatan Nilai-nilai Organisasi

Dalam kegiatan aktualisasi dalam melakukan evaluasi menunjukan adanya kontribusi terhadap visi dari Puskesmas yaitu menjadikan puskesmas Sugih Waras sebagai pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung misi yang kedua yaitu menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan.

Pelaksanaan tugas tersebut, dapat meningkatkan tanggung jawab atas tugas yang ada, serta meningkatkan peran aktif dalam melaksanakan kegiatan sehingga evaluasi terlaksana

4. Analisis Dampak

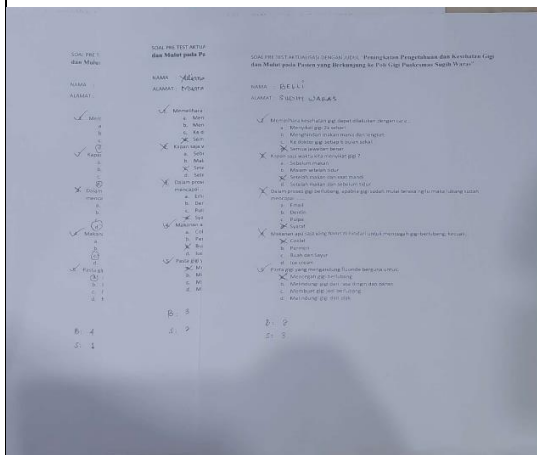
a. Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai dasar, peran serta kedudukan ASN dalam kegiatan melakukan evaluasi terkait peningkatan pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Puskesmas Sugih Waras adalah adanya kerjasama yang transparan, jujur, efektif dan efisien sehingga kegiatan yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun

b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar, peran serta kedudukan ASN dalam kegiatan ini adalah tidak akan berjalan dengan lancar perencanaan yang sudah disusun dalam meningkatkan pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung di poli gigi Puskesmas Sugih Waras.

5. Bukti Output

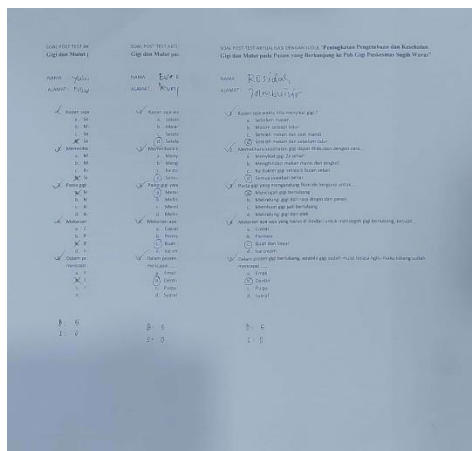


Lembar pre test yang sudah dinilai

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN PRE TEST DAN POST TEST

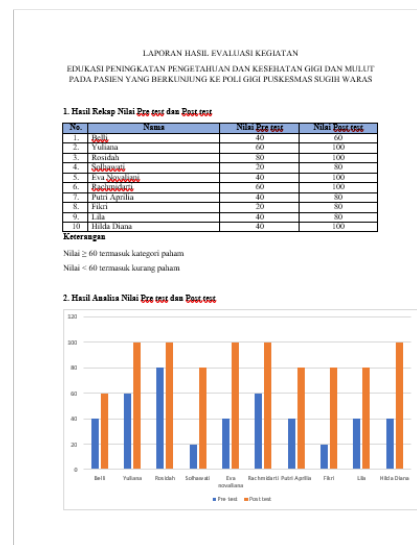
No	Nama	Pre test		Post test	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	Debi	2	3	3	2
2	Yuliana	2	2	3	0
3	Rendab	4	1	3	0
4	Solomon	1	4	4	1
5	Eva Mawarni	2	3	2	0
6	Rafaelina	2	3	3	0
7	Putri Agatha	2	3	4	1
8	Piki	1	4	4	1
9	Lisa	2	3	4	1
10	Hilda Diana	2	3	3	0

Rekapitulasi nilai *pre test* dan *post test*



Scanned with CamScanner

Lembar post test yang sudah dinilai



Berdasarkan hasil analisis rekapitulasi nilai didapatkan bahwa sebelum dilakukan edukasi, 3 orang (30%) termasuk kategori paham tentang kesehatan gigi dan mulut dan 7 orang lainnya (70%) termasuk kategori kurang paham. Setelah mendapatkan edukasi, 10 orang responden (100%) termasuk kategori telah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi tentang peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sugih Waras telah berjalan dengan baik.

Lembar hasil evaluasi kegiatan

B. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Penerapan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Tabel 13. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Nilai Dasar PNS	Kegiatan												Jumlah aktualisasi per MP	
	Kegiatan 1		Kegiatan 2		Kegiatan 3		Kegiatan 4		Kegiatan 5		Kegiatan 6		Rencana	Realisasi
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
Berorientasi pelayanan	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	8	8
Akuntabel	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	3	3	15	15
Kompeten	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	9	9
Harmonis	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	7	7
Kolaboratif	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan	9	9	9	9	8	8	12	12	13	13	9	9	60	60

C. Capaian Kegiatan Habitiasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi peserta menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan pada tanggal 5 september 2022 sampai 8 oktober 2022.

Perkembangan kegiatan-kegiatan aktualisasi ini telah dilakukan diskusi bersama mentor atau Pimpinan Puskesmas Sugih waras serta *coach* untuk mendapatkan saran dan masukan yang diperlukan. Semua kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat menjadi habituasi sehingga mampu mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai organisasi yang terdapat di Puskesmas Sugih Waras.

Kegiatan-kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dengan perincian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 14 Capaian Kegiatan Habitiasi

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Presentasi capaian kegiatan	Presentasi capaian tahapan kegiatan	Output	Keterangan
1.	Konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta teman sejawat di Puskesmas	1. Menghadap mentor 2. Meminta izin dan bimbingan kepada kepala puskesmas sebagai mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan 3. Koordinasi dan konsultasi dengan sejawat di Puskesmas	5 – 10 September 2022	100%	100%	1. Surat permohonan izin melakukan kegiatan aktualisasi di poli gigi Puskesmas Sugih Waras 2. Bukti izin/surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi di poli gigi Puskesmas Sugih Waras 3. Laporan hasil konsultasi dengan mentor. 4. Foto saat melaksanakan konsultasi dengan mentor. 5. Foto saat melaksanakan koordinasi dengan teman sejawat.	Tercapai

2.	Melakukan pembuatan media edukasi berupa banner	1. Mencari referensi terkait materi dan mendesain <i>banner</i> 2. Koordinasi dan konsultasi desain <i>banner</i> pada pimpinan 3. Mencetak <i>banner</i>	5 – 10 September 2022	100%	100%	1. Lembar referensi materi kesehatan gigi dan mulut 2. Rancangan desain banner yang disetujui mentor 3. Foto diskusi rancangan desain dengan mentor 4. Foto banner saat kegiatan	Tercapai
----	---	---	-----------------------	------	------	---	----------

3.	Membuat pretest dan posttest tentang kesehatan gigi dan mulut	1. Berkonsultasi dan meminta masukan mentor mengenai materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 2. Mencari referensi mengenai materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 3. Menyusun materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 4. Mencetak <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	12 – 17 September 2022	100%	100%	1. Lembar laporan hasil konsultasi dengan mentor 2. Hasil referensi bahan materi 3. Lembar pretest dan post test 4. Foto Kegiatan	Tercapai
4.	Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.	1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelayanan gigi dan mulut. 2. Pemeriksaan dan menentukan diagnosa perawatan kesehatan gigi	12 – 24 September 2022	100%	100%	1. Foto persiapan alat dan bahan 2. Foto kegiatan pemeriksaan kesehatan gigi 3. Foto tindakan pengobatan Lembar pretest yang telah terisi	Tercapai

		3. Melakukan tindakan, pengobatan dan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) 4. Melakukan pretest pada pasien					
5.	Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pasca pelayanan	1. Persiapan sarana dan prasarana untuk penyuluhan seperti persiapan materi, banner sikat gigi, pasta gigi dan phantom gigi. 2. Melaksanakan edukasi dan praktek cara menyikat gigi yang baik dan benar 3. Menjawab pertanyaan dari pasien berkaitan dengan edukasi yang telah di berikan.	12 -24 September 2022	100%	100%	1. Foto sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melakukan edukasi 2. Foto dan video saat kegiatan melakukan edukasi 3. Lembar catatatan kebutuhan perawatan 4. Lembar post test yang telah terisi	Tercapai

		4. Memberikan catatan kecil kebutuhan perawatan yang seharusnya dilakukan terhadap pasien untuk kunjungan berikutnya 5. Melakukan post test.					
6.	Melakukan evaluasi kegiatan dan memonitoring kesehatan gigi dan mulut.	1. Merekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 2. Melakukan penilaian terhadap hasil pretest dan post test. 3. Menyusun dan melaporkan hasil evaluasi kepada mentor	26 September - 2 Oktober 2022	100%	100%	1. Rekapitulasi hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 2. Lembar <i>pre test</i> yang sudah dinilai 3. Lembar <i>post test</i> yang sudah dinilai 4. Lembar hasil evaluasi kegiatan	Tercapai

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien yang Berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras” telah dilaksanakan selama masa *off campus* dari tanggal 5 September sampai dengan 8 Oktober 2022 yang memiliki satu tujuan yaitu mencari solusi dari core issue. Semua kegiatan dilaksanakan dengan mengimplementasi nilai – nilai dasar ASN. Kegiatan aktualisasi ini memberikan pengaruh positif bagi peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras.

Para tenaga kesehatan di puskesmas mendukung dan ikut serta dalam memberikan pelayanan dan edukasi demi memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat sehingga memberikan dampak pada peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan oleh penulis dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN (nilai-nilai BerAKHLAK) sehingga penulis memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan di unit kerja (Puskesmas Sugih Waras)
2. Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini penulis dapat mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI di unit kerja (Puskesmas Sugih Waras)
3. Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini penulis mampu menganalisis dan mengatasi isu yang terjadi di unit kerja (Puskesmas Sugih Waras)
4. Kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan oleh penulis dapat meningkatkan penyampaian informasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sugih Waras.

B. SARAN

Setelah melaksanakan semua kegiatan dan tahapan aktualisasi di Puskesmas Sugih Waras, Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran yaitu:

1. Perlu adanya kegiatan yang berkesinambungan.
2. Perlu di perbanyak media edukasi di Puskesmas
3. Perlu peningkatan dan pembaharuan alat dan bahan kedokteran gigi, sehingga tidak ada keterbatasan pelayanan yang dilakukan.

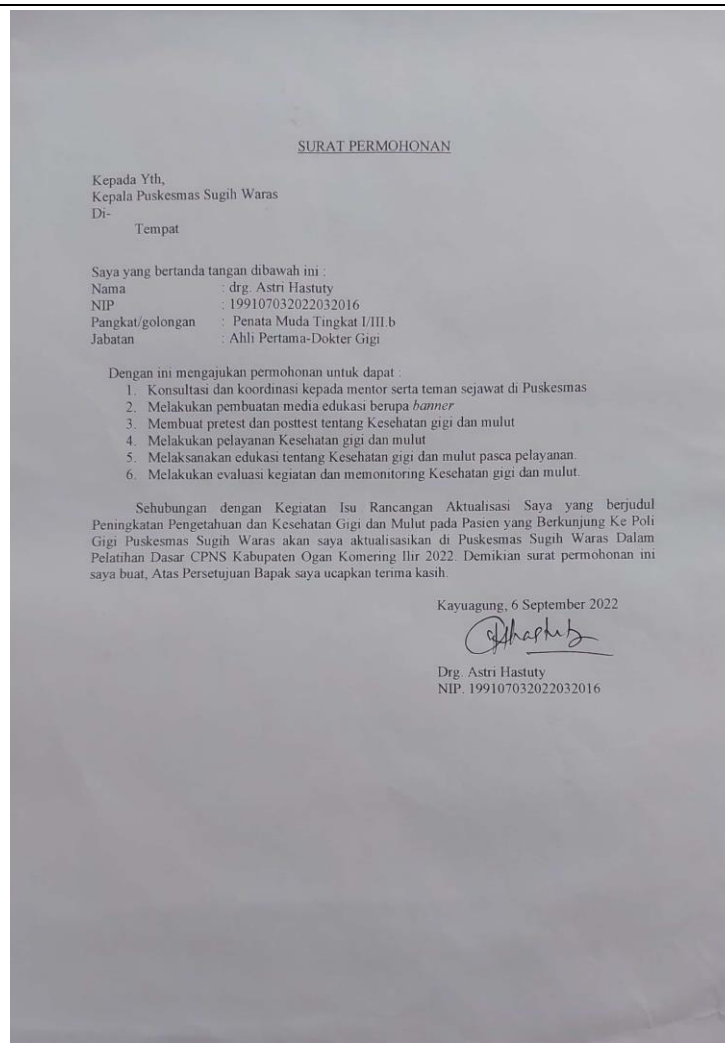
DAFTAR REFERENSI

- Kementerian Kesehatan, 2018, *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 *Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 20 Tahun 2021 *Tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara*
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 *Tentang Aparatur Sipil Negara*

LAMPIRAN

Kegiatan 1	Konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta teman sejawat di Puskesmas
Tanggal kegiatan	5 september 2022 – 10 september 2022
Lampiran	1. Surat permohonan izin melakukan kegiatan aktualisasi di poli gigi Puskesmas Sugih Waras 2. Bukti izin/surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi di poli gigi Puskesmas Sugih Waras 3. Laporan hasil konsultasi dengan mentor. 4. Foto saat melaksanakan konsultasi dengan mentor. 5. Foto saat melaksanakan koordinasi dengan teman sejawat.

Bukti Output



Surat permohonan izin melakukan kegiatan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUGIH WARAS

JL. Lintas Raya Komering Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kab. OKI
Email : puskesmas.sugihwaras@yahoo.co.id



SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Doris, SKM., M.Kes
NIP : 19800412 200003 1 002
Pangkat/Gol.Ruang : Penata / IIIc
Jabatan : Pimpinan Puskesmas Sugih Waras

Memberikan izin kepada :

Nama : drg. Astri Hastuty
NIP : 199107032022032016
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda / IIIb
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter Gigi

Untuk melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah diseminarkan pada tanggal 2 September 2022 di ruang pembelajaran virtual Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Ogan Komering Ilir sesuai judul yang dipilih "Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Pasien yang Berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras" pada tanggal 5 September – 7 Oktober 2022.

Demikian surat izin ini untuk dilakukan sebagai mana mestinya.

Sugih Waras, 6 September 2022



DORIS, SKM., M.Kes
NIP.19800412 200003 1 002

 PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PUSKESMAS SUGIH WARAS Jalan Raya Komering Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam		PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL ANGKATAN VI TAHUN 2022	LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI MINGGU KE-1
--	--	--	---

Kegiatan ke-1	Konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta teman sejawat di Puskesmas	
Tahapan Kegiatan	1. Menghadap mentor 2. Meminta izin dan bimbingan kepada Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan 3. Koordinasi dan konsultasi dengan sejawat di Puskesmas	
Tanggal Pelaksanaan	5-10 September 2022	
Output	1. Laporan hasil konsultasi dengan mentor 2. Surat permohonan izin melakukan kegiatan aktualisasi di Puskesmas Sugih Waras 3. Surat persetujuan melakukan kegiatan aktualisasi di poli gigi 4. Foto kegiatan	

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh:		Mentor
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Sudah baik sesuai tahapan	
Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu	Sudah di laksanakan kegiatan pemecahan isu	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sudah sesuai	
Kontribusi terhadap Visi dan Misi	Sudah di laksanakan sesuai visi misi	
Penguatan Nilai Organisasi	Sudah di laksanakan	

Laporan hasil konsultasi dengan mentor



Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor



Foto saat melaksanakan koordinasi dengan teman sejawat

Kegiatan 2	Melakukan pembuatan media edukasi berupa banner
Tanggal kegiatan	5 september 2022 – 10 september 2022
Lampiran	1. Lembar referensi materi kesehatan gigi dan mulut 2. Rancangan desain banner yang disetujui mentor 3. Foto diskusi rancangan desain dengan mentor 4. Foto banner saat kegiatan

Bukti Output



JAGALAH KESEHATAN GIGI DAN MULUT



PROSES GIGI BERLUBANG

Gigi berlubang terjadi karena proses sikat gigi yang tidak sempurna. Bakteri yang ada pada sisa makanan / akan menghasilkan asam laktat

Asam laktat ini mampu menggerus email secara perlahan hingga terjadi gigi berlubang



Lubang gigi mencapai email

Belum terasa sakit



Lubang gigi mencapai pulpa

Gigi terasa sakit, tidak bisa makan



Lubang gigi mencapai dentin

Gigi terasa ngilu



Gigi infeksi / abses

Bengkak (dicabut / perawatan syarat)

MAKANAN YANG BAIK DAN BURUK UNTUK GIGI

Makanan yang baik



Buah dan sayur kaya serat, produk olahan susu, makanan laut, unggas, dan makanan lain yang mengandung fluoride

Makanan yang buruk



Permen, es krim dan manisan yang mudah lengket

TIPS AGAR TERHINDAR DARI GIGI BERLUBANG



1. Sikat gigi 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur

2. Gunakan pasta gigi ber fluoride

3. Kurangi makan makanan yang manis dan lengket

4. Kunjungi dokter gigi setiap 6 bulan sekali

Sudahkah kita menyikat gigi dengan benar ?



Letakkan sikat gigi membentuk sudut 45 derajat ke gusi dan lakukan gerakan keatas dan kebawah diikuti gerakan memutar



Sikat permukaan kunyah dan gigi geraham



Sikat permukaan gigi bagian dalam





Foto rancangan diskusi desain banner dengan mentor



Foto banner yang sudah dicetak

Kegiatan 2	Membuat pretest dan posttest tentang kesehatan gigi dan mulut
Tanggal kegiatan	12 september – 17 september 2022
Lampiran	1. Lembar laporan hasil konsultasi dengan mentor 2. Hasil referensi bahan materi 3. Lembar pretest dan post test 4. Foto Kegiatan.

Bukti Output

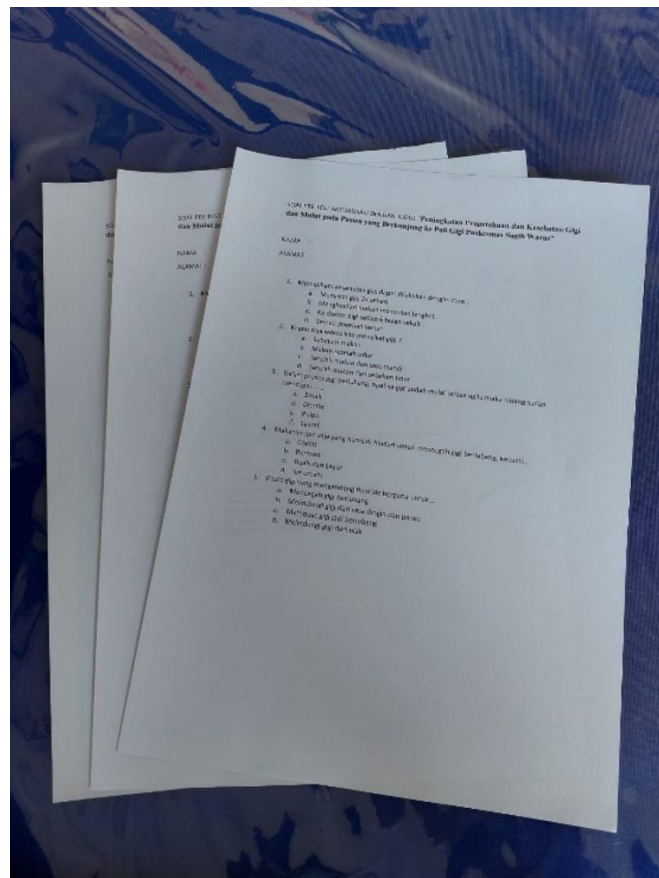
PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PUSKESMAS SUGIH WARAS Jalan Raya Komering Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam		PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL ANGKATAN VI TAHUN 2022	LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI MINGGU KE-2
Kegiatan ke-3	: Membuat <i>pre test</i> dan <i>post test</i> tentang kesehatan gigi dan mulut		
Tahapan Kegiatan	: 1. Berkonsultasi dan meminta masukan mentor mengenai materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 2. Mencari referensi mengenai materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 3. Menyusun materi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 4. Mencetak <i>pre test</i> dan <i>post test</i>		
Tanggal Pelaksanaan	: 12-17 September 2022		
Output	: 1. Lembar notulensi berisi arahan dan saran <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dari mentor 2. Hasil referensi bahan materi 3. Lembar hasil susunan materi 4. Lembar <i>pre test</i> dan <i>post test</i>		
Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh:			Mentor
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor	
Tahapan Kegiatan	2 sudah dilakukan konsultasi penyusunan materi <i>pre test</i> & <i>post test</i>		
Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu			
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan			
Kontribusi terhadap Visi dan Misi			
Penguatan Nilai Organisasi			

Lembar laporan hasil konsultasi dengan mentor

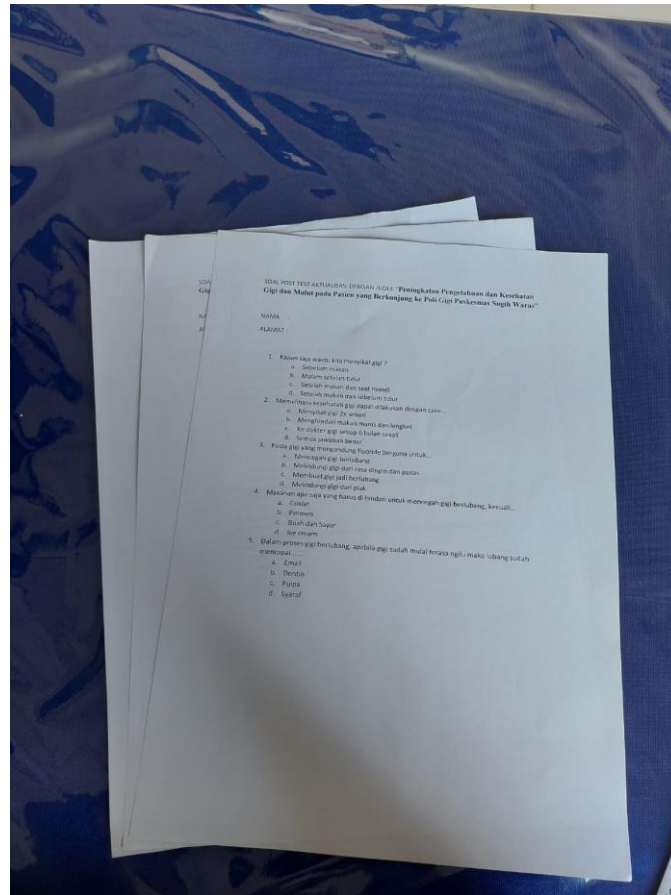
LEMBAR REFERENSI MATERI PRETEST DAN POST TEST

- Kidd E. A. M. 1991. The diagnosis ~~and~~ ~~management~~ of the 'cavio' carious lesion in ~~Deciduous teeth~~ ~~Dental Update~~ 11, 69-81.
- Kurniasih, I. 2008. ~~Dermatolabio~~ ~~Dermatolabio~~ yang Menyertai Erupsi Gigi. *Munara Medika*. 8(1):52-59.
- Kidd E.A.M., Sally J., dan Bebbel. 2012. ~~Dental~~ ~~Dental~~ Karies Gigi dan Penanggulangannya. Jakarta: EGC.
- ~~Notoatmodjo~~ S. 2005. Promosi Kesehatan edisi 1. Jakarta: PT ~~Buku~~ ~~Buku~~ Cipta
- Putri, M.H., ~~Muslimah~~ ~~Muslimah~~, dan Nurjannah N. 2009. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC.
- Ramayani, S. dan Purnakarya I. 2013. Pengaruh Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Hasil referensi bahan materi



Lembar pretest



Lembar post test

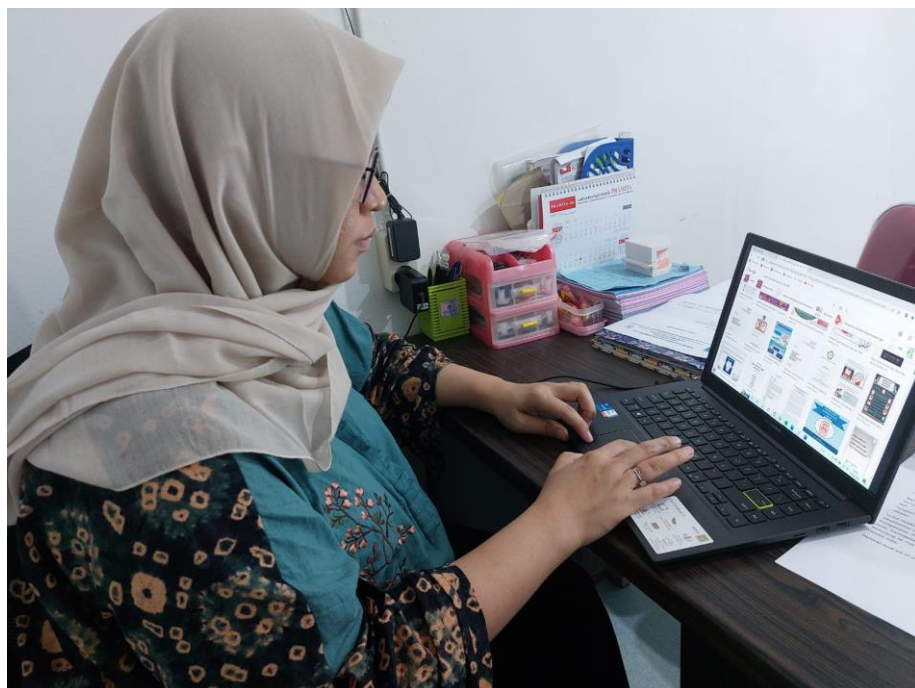


Foto kegiatan mencari referensi materi



Foto konsultasi dengan mentor

Kegiatan 4	Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
Tanggal kegiatan	12 - 24 september 2022
Lampiran	1. Foto persiapan alat dan bahan 2. Foto kegiatan pemeriksaan kesehatan gigi 3. Foto tindakan pengobatan 4. Lembar pretest yang telah terisi
Bukti Output	



Foto persiapan alat dan bahan



Foto pemeriksaan gigi dan mulut



Foto dan Video tindakan pengobatan gigi

SOAL PRE TEST AKTUALISASI DENGAN JUDUL "Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien yang Berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras"

NAMA : BELLI²

ALAMAT: SUGIH WARAS

1. Memelihara kesehatan gigi dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Menyikat gigi 2x sehari
 - b. Menghindari makan manis dan lengket
 - c. Ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali
 - ☒ d. Semua jawaban benar
2. Kapan saja waktu kita menyikat gigi ?
 - a. Sebelum makan
 - b. Malam setelah tidur
 - ☒ c. Setelah makan dan saat mandi
 - d. Setelah makan dan sebelum tidur
3. Dalam proses gigi berlubang, apabila gigi sudah mulai terasa ngilu maka lubang sudah mencapai
 - a. Email
 - b. Dentin
 - c. Pulpa
 - ☒ d. Syaraf
4. Makanan apa saja yang harus di hindari untuk mencegah gigi berlubang, kecuali...
 - ☒ a. Coklat
 - b. Permen
 - c. Buah dan Sayur
 - d. Ice cream
5. Pasta gigi yang mengandung fluoride berguna untuk...
 - ☒ a. Mencegah gigi berlubang
 - b. Melindungi gigi dari rasa dingin dan panas
 - c. Membuat gigi jadi berlubang
 - d. Melindungi gigi dari plak

Lembar pretest yang telah tetisi

Kegiatan 5	Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut
Tanggal kegiatan	12 - 24 september 2022
Lampiran	1. Foto sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melakukan edukasi 2. Foto dan video saat kegiatan melakukan edukasi 3. Lembar catatatan kebutuhan perawatan 4. Lembar post test yang telah terisi
Bukti Output	



Foto sarana dan prasarana yang digunakan



Foto dan video saat kegiatan melakukan edukasi

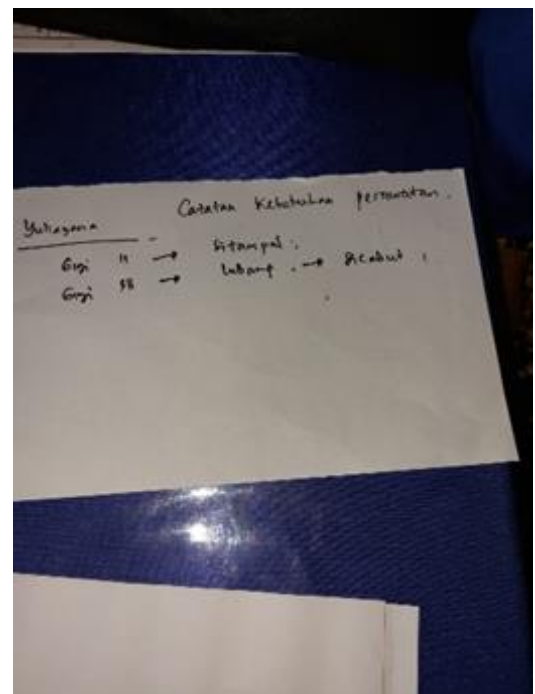
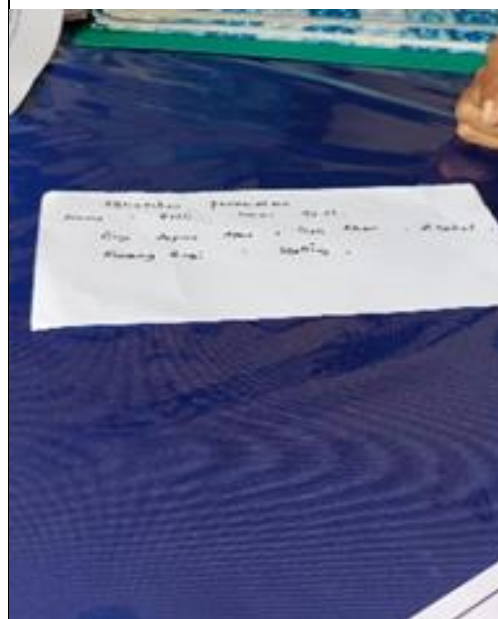
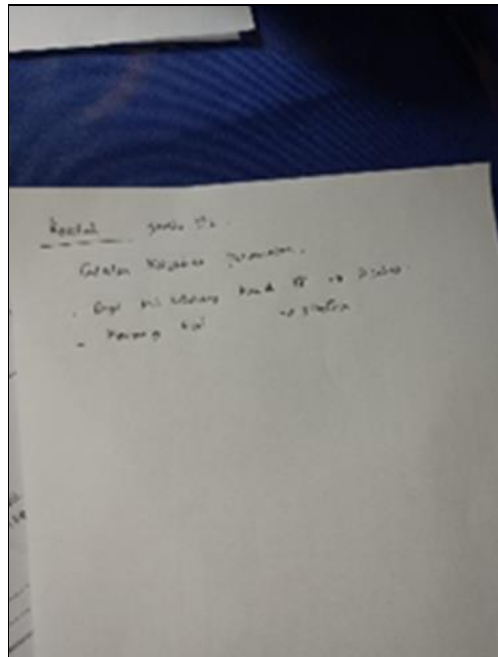


Foto kopelan catatan kebutuhan perawatan gigi

SOAL POST TEST AKTUALISASI DENGAN JUDUL "Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien yang Berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras"

NAMA : Rosidas
ALAMAT : Jambuinir

1. Kapan saja waktu kita menyikat gigi ?
 - a. Sebelum makan
 - b. Malam setelah tidur
 - c. Setelah makan dan saat mandi
 - ☒ d. Setelah makan dan sebelum tidur
2. Memelihara kesehatan gigi dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Menyikat gigi 2x sehari
 - b. Menghindari makan manis dan lengket
 - c. Ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali
 - ☒ d. Semua jawaban benar
3. Pasta gigi yang mengandung fluoride berguna untuk...
 - ☒ a. Mencegah gigi berlubang
 - b. Melindungi gigi dari rasa dingin dan panas
 - c. Membuat gigi jadi berlubang
 - d. Melindungi gigi dari plak
4. Makanan apa saja yang harus di hindari untuk mencegah gigi berlubang, kecuali...
 - a. Coklat
 - b. Permen
 - ☒ c. Buah dan Sayur
 - d. Ice cream
5. Dalam proses gigi berlubang, apabila gigi sudah mulai terasa ngilu maka lubang sudah mencapai
 - a. Email
 - ☒ b. Dentin
 - c. Pulpa
 - d. Syaraf

Kegiatan 6	Melakukan evaluasi kegiatan dan memonitoring kesehatan gigi dan mulut.
Tanggal kegiatan	26 September – 2 Oktober 2022
Lampiran	1. Rekapitulasi hasil pre test dan posttest 2. Lembar pre test yang sudah dinilai 3. Lembar post test yang sudah dinilai 4. Lembar hasil evaluasi kegiatan

Bukti Output

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN PRE TEST DAN POST TEST

No.	Nama	Pre test		Post test	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	Belli	2	3	3	2
2.	Yuliana	3	2	5	0
3.	Rosidah	4	1	5	0
4.	Solhawati	1	4	4	1
5.	Eva Novaliani	2	3	5	0
6.	Rachmidarti	3	2	5	0
7.	Putri Aprilia	2	3	4	1
8.	Fikri	1	4	4	1
9.	Lila	2	3	4	1
10.	Hilda Diana	2	3	5	0

CS Scanned with CamScanner

Rekapitulasi hasil penilaian pretest dan post test

SOAL PRE TEST dan Mulut	SOAL PRE TEST AKTUAL dan Mulut pada Pa	SOAL PRE TEST AKTUALISASI DENGAN JUDUL "Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien yang Berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras"
NAMA : <u>Yuliana</u> ALAMAT : <u>MUJATA</u>	NAMA : <u>Yuliana</u> ALAMAT : <u>MUJATA</u>	NAMA : <u>BELLI</u> ALAMAT : <u>SUGIH WARAS</u>
☒ Memelihara ☐ a. Men ☐ b. Men ☐ c. Ke d ☒ d. Sem ☒ Kapan saja w ☐ a. Sebel ☐ b. Mal ☐ c. Sete ☐ d. Sete ☒ Dalam proses ☐ a. Em ☐ b. Der ☐ c. Pul ☒ d. Sya ☒ Makanan apa ☐ a. Col ☐ b. Per ☒ c. Bu ☐ d. Ice ☒ Pasta gigi ☐ a. Mi ☐ b. Mi ☐ c. M ☐ d. M	☒ Memelihara ☐ a. Men ☐ b. Men ☒ c. Ke d ☒ d. Sem ☒ Kapan saja w ☐ a. Sebel ☐ b. Mal ☐ c. Sete ☐ d. Sete ☒ Dalam proses ☐ a. Em ☐ b. Der ☐ c. Pul ☒ d. Sya ☒ Makanan apa ☐ a. Col ☐ b. Per ☒ c. Bu ☐ d. Ice ☒ Pasta gigi ☐ a. Mi ☐ b. Mi ☐ c. M ☐ d. M	☒ Memelihara kesehatan gigi dapat dilakukan dengan cara... ☐ a. Menyikat gigi 2x sehari ☐ b. Menghindari makan manis dan lengket ☐ c. Ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali ☒ d. Semua jawaban benar ☒ Kapan saja waktu kita menyikat gigi ? ☐ a. Sebelum makan ☐ b. Malam setelah tidur ☒ c. Setelah makan dan saat mandi ☐ d. Setelah makan dan sebelum tidur ☒ Dalam proses gigi berlubang, apabila gigi sudah mulai terasa ngilu maka lubang sudah mencapai... ☐ a. Email ☐ b. Dentin ☐ c. Pulpa ☒ d. Syaraf ☒ Makanan apa saja yang harus di hindari untuk mencegah gigi berlubang, kecuali... ☒ a. Coklat ☐ b. Permen ☐ c. Buah dan Sayur ☐ d. Ice cream ☒ Pasta gigi yang mengandung fluoride berguna untuk... ☒ a. Mencegah gigi berlubang ☐ b. Melindungi gigi dari rasa dingin dan panas ☐ c. Membuat gigi jadi berlubang ☐ d. Melindungi gigi dari plak
B: 4 S: 1	B: 3 S: 2	B: 8 S: 3

SOAL POST TEST AKTUAL Gigi dan Mulut	SOAL POST TEST AKTUAL Gigi dan Mulut pa	SOAL POST TEST AKTUALISASI DENGAN JUDUL "Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien yang Berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Sugih Waras"
NAMA : <u>Yuliana</u> ALAMAT : <u>MUJATA</u>	NAMA : <u>Eva</u> ALAMAT : <u>Kurij</u>	NAMA : <u>RDSida</u> ALAMAT : <u>Jambur</u>
☒ Kapan saja ☐ a. Se ☐ b. M ☐ c. Se ☒ d. Se ☒ Memelihara ☐ a. M ☐ b. M ☐ c. Ke d ☒ d. Sem ☒ Pasta gigi ☐ a. Mi ☐ b. Mi ☐ c. M ☐ d. M ☒ Makanan apa ☐ a. C ☐ b. P ☒ c. B ☐ d. Ice ☒ Dalam proses ☐ a. Email ☒ b. Dentin ☐ c. Pulpa ☐ d. Syaraf	☒ Kapan saja w ☐ a. Sebel ☐ b. Mal ☐ c. Sete ☒ d. Sete ☒ Memelihara k ☐ a. Meny ☐ b. Meng ☐ c. Ke do ☒ d. Semu ☒ Pasta gigi yang ☐ a. Menco ☐ b. Melin ☐ c. Mem ☐ d. Melin ☒ Makanan apa ☐ a. Coklat ☐ b. Perme ☒ c. Buah ☐ d. Ice cry ☒ Dalam proses ☐ a. Email ☒ b. Dentin ☐ c. Pulpa ☐ d. Syaraf	☒ Kapan saja waktu kita menyikat gigi ? ☐ a. Sebelum makan ☐ b. Malam setelah tidur ☐ c. Setelah makan dan saat mandi ☒ d. Setelah makan dan sebelum tidur ☒ Memelihara kesehatan gigi dapat dilakukan dengan cara... ☐ a. Menyikat gigi 2x sehari ☐ b. Menghindari makan manis dan lengket ☐ c. Ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali ☒ d. Semua jawaban benar ☒ Pasta gigi yang mengandung fluoride berguna untuk... ☒ a. Mencegah gigi berlubang ☐ b. Melindungi gigi dari rasa dingin dan panas ☐ c. Membuat gigi jadi berlubang ☐ d. Melindungi gigi dari plak ☒ Makanan apa saja yang harus di hindari untuk mencegah gigi berlubang, kecuali... ☐ a. Coklat ☐ b. Permen ☒ c. Buah dan Sayur ☐ d. Ice cream ☒ Dalam proses gigi berlubang, apabila gigi sudah mulai terasa ngilu maka lubang sudah mencapai... ☐ a. Email ☒ b. Dentin ☐ c. Pulpa ☐ d. Syaraf
B: 5 S: 0	B: 5 S: 0	B: 5 S: 0

LAPORAN HASIL EVALUASI KEGIATAN
EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA PASIEN YANG BERKUNJUNG KE POLI GIGI PUSKESMAS SUGIH WARAS

1. Hasil Rekap Nilai Pre test dan Post test

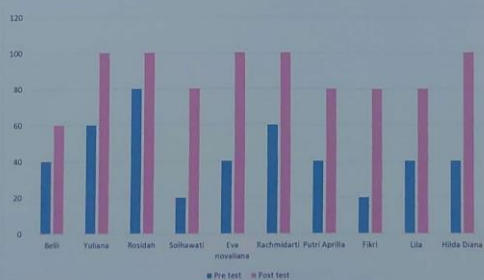
No.	Nama	Nilai Pre test	Nilai Post test
1.	Belli	40	60
2.	Yuliana	60	100
3.	Rosdiah	80	100
4.	Solihawati	20	80
5.	Eva Noviani	40	100
6.	Rachmidarti	60	100
7.	Putri Aprilia	40	80
8.	Fikri	20	80
9.	Lila	40	80
10.	Hilda Diana	40	100

Keterangan

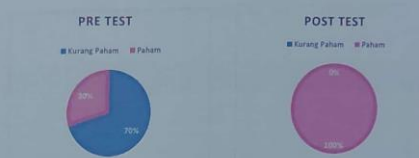
Nilai ≥ 60 termasuk kategori paham

Nilai < 60 termasuk kurang paham

2. Hasil Analisa Nilai Pre test dan Post test



Scanned with CamScanner



Berdasarkan hasil analisis rekap nilai didapatkan bahwa sebelum dilakukan edukasi, 3 orang (30%) termasuk kategori paham tentang kesehatan gigi dan mulut dan 7 orang lainnya (70 %) termasuk kategori kurang paham. Setelah mendapatkan edukasi, 10 orang responden (100%) termasuk kategori telah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi tentang peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sugih Waras telah berjalan dengan baik.

Scanned with CamScanner

Lembar hasil evaluasi kegiatan

